

**KONTRIBUSI PKH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKATUNTUK MENUNJANG
PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
J E M B E R

**TAUFIK QULFATAH
NIM : D20162009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2023**

**KONTRIBUSI PKH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKATUNTUK MENUNJANG
PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh :

**TAUFIK QULFATAH
NIM : D20162009**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

JUNI 2023

**KONTRIBUSI PKH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKATUNTUK MENUNJANG
PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

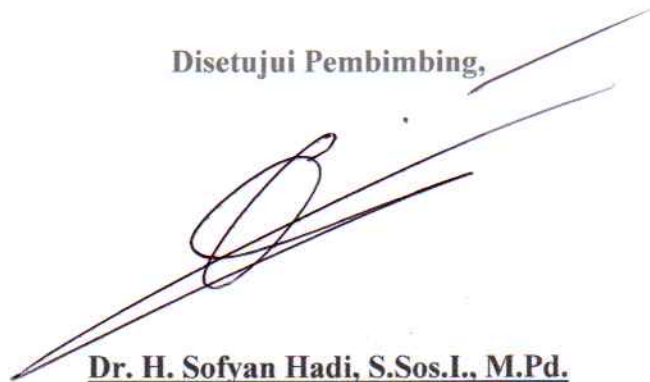
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
TAUFIK QULFATAH
NIM. D20162009
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing,



Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd.
NIP. 197505142005011002

**KONTRIBUSI PKH PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
PEMBERDAYAAN MASYARAKATUNTUK MENUNJANG
PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN
KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat islam

Hari : Rabu

Tanggal : 7 Juni 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

Muhammad Ardiansyah, M.Ag.
NIP. 197612222006041003

David Ilham Yusuf, M.Pd.I.
NIP. 198507062019031007

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.
2. Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abidul Asror. M.Ag.
NIP. 19740606200001003

MOTTO

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan seandainya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu di dunia dan di akhirat, niscaya kamu ditimpa azab yang besar, disebabkan oleh pembicaraan kamu tentang hal itu (berita bohong itu).(Q.S An-nur ayat)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹.Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Aliyan / Kementerian Agama RI, (Solo: Tiga Serangkai, 2016)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga dan bersyukur atas terselesainya hasil riset dalam bentuk skripsi sebagai tugas akhir dari suatu proses perkuliahan pada jenjang S1 maka kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah saya yang bernama Juhari dan ibu saya Nur Halimah, saudara kandungku Unzila Riskika Finurika yang telah memberikan dukungan berupa finansial maupun do'a, tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mengucapkan banyak terima kasih tanpa kalian semua saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
2. Zainor Rahman, S.Pd.I., M.Pd. selaku om saya dan Holilatur Rohmania, S.Pd.I. selaku tante saya yang telah memberikan arahan dengan segala tipikalnya, pemahaman, agar dapat menyelesaikan skripsi ini, saya banyak mengucapkan terima kasih.
3. Muhammad Saiful Amin, Gufron Afandi, Alan, Fuji, Muzammil, yang telah memberikan saya dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi baik sebelum menyusun skripsi ini.
4. Lora Muwafik selaku guru saya di MA yang selalu memberikan saya dukungan dan do'a sampai selesai penyusunan skripsi

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pengembangan kazana kajian dalam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT tuhan yang senantiasa menjaga keteraturan alam dalam keadaannya masing-masing. Dengan ucapan alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur kepada-Nya atas nikmat sehat fisik dan pikir serta semangat untuk menyelesaikan tugas ahir berupa skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana sosial

Proses penyelesaian skripsi sejak awal hingga tersusun rapi sedemikian rupa dan dapat dipertanggung jawabkan tentunya tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dari banyak pihak termasuk orang – orang terdekat penulis. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah
3. Bapak Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Nafis, selaku Pendamping Sosial PKH di Desa Ramban Wetan
5. Ibu Nur Halimah selaku Ketua Kelompok PKH Desa Ramban Wetan
6. Keluarga penerima manfaat (KPM) Desa Ramban Wetan

Akhir kata semoga ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan pengembangan kasanah kajian dalam Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.

Jember, 30 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Taufik Qulfatah, 2021. *Kontribusi Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu Di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Skripsi. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Pembimbing: Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I, M.Pd.*

Kata Kunci: Kontribusi keluarga harapan, pemberdayaan masyarakat, menunjang pendidikan siswa kurang mampu.

Adanya observasi awal bersama dengan pendamping PKH di Desa Ramban Wetan diketahui sebanyak 154 Rumah Tangga Sangat Miskin yang disingkat dengan (RTSM) sebagai penerima bantuan tunai dari Program keluarga Harapan dalam bidang pendidikan. Sedangkan jumlah dari anak-anak yang menempuh jenjang pendidikan 77 siswa, yang secara terperinci 55 orang anak KPM menempuh Jenjang SD dan 22 orang anak KPM menempuh jenjang SMP. Mengacu pada permasalahan tersebut di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana Kontribusi Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?. 2. Apa saja Faktor Pendorong dan Penghambat Kontribusi Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?. 3. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?. bertujuan untuk mendeskripsikan Kontribusi keluarga harapan dalam proses Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu kepada KPM, mendeskripsikan apa saja faktor pendorong dan penghambatnya serta mendeskripsikan apa saja dampak Kontribusi Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Peneliti menggunakan triangulasi data dan sumber dalam uji keabsahan data yang diperoleh

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu *pertama* kontribusi yang dilakukan yaitu berperan sebagai fasilitator dalam mendorong dan memberikan motivasi kepada KPM, untuk belajar mengelola usaha dan mengingatkan pentingnya suatu pendidikan. Pemberdayaan yang dilakukan sudah berjalan maksimal dengan adanya pemberdayaan bengkel, warung, dan penjual kaki lima sehingga mampu menunjang pendidikan anak. *Kedua* yaitu hambatan dan dorongan, faktor pendorongnya mendapat dukungan dari pihak pemerintah desa sehingga pendamping sosial mudah dalam menjalankan pemberdayaan kepada masyarakat penerima bantuan. Faktor penghambatnya sulitnya menemukan tempat untuk mengadakan pelatihan khusus, seperti pembuatan kue dan lainnya. *Ketiga* dampak adanya kontribusi program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat mampu mengubah masyarakat maupun KPM, menjadi lebih mandiri. Juga mampu membuka usaha dalam mencukupi pendidikan anak diantaranya sudah mampu membayar spp, membeli kebutuhan sekolah. program keluarga harapan sangat bermanfaat dan sangat banyak dampak yang telah dirasakan masyarakat penerima bantuan KPM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
1. Sejarah Desa.....	51
2. Demografi	53
3. Keadaan Ekonomi.....	54
B. Penyajian Data dan Analisis.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Penelitian Terdahulu.....	22
1.2	Tingkat Pendidikan.....	54
1.3	Mata Pencarian.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Harapan yang disingkat dengan (PKH) adalah suatu program pemerintah dimana menitikberatkan pada perlindungan sosial dengan fokus untuk bantuan rumah tangga sangat miskin yang bahasa sederhananya keluarga prasejahtera, dengan spesifikasi dalam bidang peningkatan pendidikan serta kesehatan sebagai perlindungan pemerintah terhadap masyarakat.²

Sedangkan apabila ditilik dari tujuannya, PKH bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan lain sebagainya, untuk pencapaian yang lebih layak bagi keluarga prasejahtera. Setidaknya dengan adanya bantuan ini diharapkan perubahan yang dapat membantu mengurangi masalah pengeluaran keluarga prasejahtera yang berorientasi pada pemutusan rantai kemiskinan.

Pemerintah Indonesia mempunyai tanggungjawab untuk mengentaskan kemiskinan yang telah diatur di dalam undang-undang dasar yang ada dalam pasal 34 ayat 1 dan pasal 34 ayat 2 dijelaskan tentang jaminan sosial pada masyarakat dan pasal 34 ayat 3 dijelaskan juga bahwa pemerintah wajib

².Buku kerja PKH tahun 2015

menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan, dan fasilitas umum.³ Dalam pasal tersebut tertuang tentang suatu hak setiap manusia, sebagaimana yang sudah memang menjadi suatu tanggungjawab Negara. kemiskinan sangat butuh penanganan yang benar-benar urjen dalam menghindari kemerosotan kualitas generasi penerus selanjutnya. Pemerinta berusaha untuk meringankan tingginya angka kemiskinan dengan cara meningkatkan efektivitas, dalam menaggulangi masalah kemiskinan yaitu dengan mengeluarkan suatu program yang dikenal dengan sebutan Program Keluarga Harapan yang populer dengan singkatan PKH.

Program keluarga harapan PKH merupakan suatu proker pemerintah yang dilaksanakan di seluruh Kabupaten dan kota di Indonesia. begitu juga Kabupaten Bondowoso yang mendapatkan PKH pada tahun 2007 yang tersebar di 22 kecamatan sedangkan di Kecamatan Cerme PKH terealisasikan pada tahun 2014 yang tersebar di 15 Desa. Bersamaan dengan itu desa Ramban wetan mendapatkan program keluarga harapan yang peruntukannya sesuai kategori diatas dengan jumlah keluarga penerima manfaat tersebar di beberapa dusun dengan keberadaan dan kapasitas masyarakat di dusun tersebut.

Dalam bahasa ingris kontribusi adalah, *contribute, contribution* yaitu keikut sertaan, atau melibatkan diri agar dapat memberikan sumbangsi. Jadi kontribusi dapat diartikan sebagai bantuan secara lansung contohnya seperti seseorang atau individu juga lembaga yang sudah ikut berpartisipasi dalam

³ Badrudin, "Implementasi Pasal 34 UD 1945 Tentang Fakir Miskin Dan Anak yang terlantar Dipelihara Oleh Negara Di Provinsi Riau Perspektif Maqasyid Syariah", (Disertasi: UIN Sultan Syarif Kaim Riau, 2019), 15.

membantu masyarakat lainnya, yang berupa bantuan nyata demi kemaslahatan bersama.

Kontribusi dalam kamus bahasa Indonesia adalah sokongan atau pemberian. Sedangkan menurut kamus ekonomi, kontribusi yaitu sesuatu yang di berikan secara bersama-sama dengan orang lain untuk tujuan administrasi, kerugian tertentu yang dilakukan sama-sama.

Kontribusi diartikan sebagai tindakan maupun ucapan yang dilakukan secara langsung oleh seseorang maupun instansi yang mampu memberikan hal yang positif terhadap orang lain.

Beberapa dari pengertian kontribusi yang sudah di kemukakan diatas maka dapat dikategorikan sebagai suatu (*actifity*) aktifitas sosial yang dilakukan oleh perorangan atau lembaga yang seakan- akan sangat berperan di dalam membangun sebuah kerja sama, yang bisa menghasilkan dampak positif atau nilai dari aspek sosial dan ekonomi.

Pemberdayaan bertujuan pada kemampuan individu. Khususnya kelompok yang rentan atau lemah terhadap sesuatu untuk mendapatkan kebutuhan dasarnya, bukan saja mereka tidak mempunyai kemampuan dalam mengekspresikan pendapat akan tetapi mereka lemah atau tidak berkemampuan untuk mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dasarnya sebagai manusia misalnya terbebas dari keterbelakangan, kelaparan, atau terbebas dari kebodohan.

Menurut pendapat Ite, pemberdayaan artinya memberi suatu sumber kekuatan atau kemampuan, dalam mengembangkan pengetahuan dan

keterampilan masyarakat agar lebih berdaya dalam menentukan dan mengatur hidupnya dimasa depan nanti. juga mampu untuk berpartisipasi di dalamnya sehingga sanggup untuk mempengaruhi kehidupan masyarakat yang lainnya.

Menurut Richard Carver, pemberdayaan sebagai upaya untuk mendorong setiap individu supaya mampu dalam mengemban suatu tanggung jawab atas upaya mereka dalam memperbaiki ataupun melaksanakan pekerjaan tersebut dan juga dapat menyumbangkan suatu pendapat dalam mencapai suatu tujuan disuatu organisasi. Hal tersebut juga mampu menciptakan budaya yang dapat mendorong seseorang di semua bidang agar merasa lebih mampu dan menghasilkan banyak perubahan yang membantu mereka mendapatkan kepercayaan diri dan menghasilkan banyak keterampilan dalam mencapai perubahan itu.

Hardoyo berpendapat bahwa tidak adanya konsesus global tentang hal yang menyebabkan suatu kemiskinan. Para ilmuan di dalam maupun diluar indonesia banyak juga yang bertukar pendapat atau melontarkan argumentasi lebih singkatnya ada fakto dan beberapakali sering membentuk atau berkolaborasi satu dengan yang lainnya. Pertama karena tidak adanya akses kepasar kerja. Ketika salah satu dari mereka tidak mendapat pekerjaan, beralasan bahwa Negara tidak memiliki kebijakan asuransi, mereka akan menjadi keluarga miskin.⁴

⁴Hardoyo, Antonio Pradijato dkk, "Mendahulukan Simiskin Buku Sumber Bagi Anggaran Dan Pro Rakyat", (Yogyakarta. PT Lkisp Pelangi Aksara Yogyakarta, 2008), 22.

Untuk itu, ada suatu strategi paling efektif mengentaskan kemiskinan yaitu memberikan lapangan pekerjaan, dengan menciptakan perekonomian yang stabil. Kedua disebabkan oleh rusaknya lingkungan yang menyebabkan hilangnya reputasi. Dengan suatu contoh Ketika petani menjual hasil tanah demi kepentingan pembangunan kemungkinan tidak mendapatkan perlindungan, yang kemungkinan sangat besar yang menjadikan miskin atau tidak berdaya. Ketiga, masyarakat bisa menjadi miskin karena kurangnya pelayanan soail.

Banyaknya Pelayanan yang masih belum dapat di akses di Indonesia diantaranya kesehatan, pendidikan, dan juga anggaran dana yang di gunakan tidak semestinya yang menyebabkan kurangnya jangkauan kepada masyarakat yang memang membutuhkan. Sehingga menjdikanya masyarakat miskin penyebab terakhir yaitu masyarakat tidak ikut andil langsung dalam menentukan suatu kebijakan.

Miskin merupakan salah satu masalah gejala sosial yang sifatnya umum. Artinya menjadi miskin merupakan masalah yang harus di lawan dan juga banyak menjadi perbincangan orang-orang, walaupun berbeda tingkatan tidak ada yang “kebal” terhadap terjadinya kemiskinan. Semuanya menyetujui bahwa menjadi miskin adalah suatu problematika manusia, menjadi penghambat jalanya kesejahteraan sosial. Terjadinya Kemiskinan bukan hanya terjadi di Negara berkembang, melainkan terjadi juga dinegara maju. Sehingga masalah ini menjadi sangat rumit dan tidak menemukan jalan keluarnya untuk menghilangkan kemiskinan secara pribadi.

Selain itu, kemiskinan juga dilihat sebagai masalah multi dimensi maka dari itu berkenaan dengan ketidak mampuan dalam segi ekonomi, sosial, politik, dan berpartisipasi dalam masarakat. Miskin ini mempunyai arti luas tidak hanya rendahnya pendapatan atau sumbangsi seseorang dari standar kesejahteraan seperti kebutuhan primer atau sekunder dalam garis kemiskinan.

Kemiskinan ditandai dengan banyaknya masyarakat yang tidak bekerja dan keterbelakangan, kemiskinan pada umumnya tidak mampu untuk membangun usaha dan keterbatasan akses untuk mengembangkan ekonomi yang membuat tertinggal dari masyarakat lain yang lebih mempunyai potensi bagus. Kemiskinan dapat diukur atau dibuktikan dari tingkat pendapatan yang menjadi kemiskinan absolut juga relative.⁵

Agama islam memandang suatu kemiskinan tidak hanya dalam ketidak mampuan seseorang bahkan suatu kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yangmana masyarakat di katakan miskin dikarenakan sifat jeleknya sendiri contohnya malas untuk mencari pekerjaan, islam juga menanggapi terjadinya kemiskinan sebagai suatu musibah ataupun suatu bencana diharuskan meminta ampun kepada allah SWT atas jeleknya perilaku, sebagaimana di jelaskan dalam firman Allah SWT Qs. Al-Baqarah ayat 268 :

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَقَضَاءً ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir), sedangkan Allah menjadikan

⁵Kartasamita Ginandjar, "Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas IAIN Raden Intan Lampung, 2017), 22.

untukmu ampunan dari pada-Nya dan karunia. Dan Allah maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.

Agama Islam juga menerangkan bahwa munculnya suatu kewajiban atau tanggung jawab pada setiap manusia agar terlepas dari musibah yaitu dengan mencari pekerjaan, selain dari itu juga terdapat suatu kewajiban untuk orang lain, keluarga, dan masyarakat sudah menjadi suatu kewajiban pemerintah dalam menangani kemiskinan. Kewajiban pemerinta terlihat ketika sudah mampu mencukupi kebutuhan masyarakat melalui anggaran dana yang jelas.

Membahas gejala kemiskinan masih sangat relavan untuk di bincangkan kembali hal ini memang keberadaannya sejak dahulu kala masih hadir di kehidupan kita samapai saat kini, malah semakin parah berjalnnya krisis ekonomi yang di hadapi bangsa Indonesia. Disebabkan karena Indonesia masih termasuk Negara berkembang yangmana penduduknya semakin bertambah pertahunnya, sedangkan kesejahteraannya masih di tingkat paling rendah di bandingkan dengan Negara maju.

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian di Desa Ramban Wetan yaitu dikarenakan di Desa tersebut ada suatu pemberdayaan masyarakat yang di monitori langsung oleh pendamping desa, di antaranya adanya bengkel, pedagang kaki lima, warung kecil. Pelaksanaan tersebut langsung didorong oleh ibu Nafis selaku pendamping sosial Desa Ramban Wetan.

Terkait dengan berlakunya Program keluarga Harapan PKH dalam menunjang pendidikan di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermeo Kabupaten Bondowoso maka dari itu perlu adanya kordinasi dari pihak yang

bertanggung jawab agar dapat benar- benar terjangkau kepada kelompok atau sasaran yang tepat, dan sesuai dengan perencanaan awal. Berdasarkan observasi awal bersama dengan pendamping PKH di Desa Ramban Wetan diketahui sebanyak 154 Rumah Tangga Sangat Miskin yang disingkat dengan (RTSM) sebagai penerima bantuan tunai dari Program keluarga Harapan dalam bidang pendidikan. Sedangkan jumlah dari anak-anak yang menempuh jenjang pendidikan 77 siswa, yang secara terperinci 55 orang anak KPM menempuh Jenjang SD dan 22 orang anak KPM menempuh jenjang SMP. Mengacu pada permasalahan tersebut di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “**KONTRIBUSI PROGRAM PKH KELUARGA HARAPAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO**”.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang dan deskripsi di atas maka muncul fokus penelitian swebagai berikut:

1. Bagaimana Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat mengenai Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan

Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso ?

3. Bagaimana dampak-dampak Kontribusi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Seperti halnya penelitian pada umumnya, penelitian ini mempunyai tujuan penelitian untuk memberikan jawaban atau jalan keluar terhadap rumusan masalahnya, adapun tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk membantu Pendidikan Siswa yang kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kabupaten Bondowoso.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kabupaten Bondowoso.
3. Untuk mendeskripsikan dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mestinya memiliki kebermanfaatan, baik kepada kelembagaan ataupun individu, yang secara terperinci sebagai berikut:

1. Kepala Desa

- a. Memberikan kontribusi pemikiran untuk melakukan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan jenjang pendidikan di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.
- b. Membangun kerjasama bersama perangkat Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.
- c. Membangun kerjasama dengan pendamping PKH di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

2. Bagi Peneliti

Menambah khazanah pengetahuan tentang kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan siswa SD, SMP, MA yang kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kabupaten Bondowoso sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan kasanah keilmuan dalam bidang kesosialan untuk membantu masyarakat dan juga dapat menumbuhkembangkan teori yang telah dipelajari pada masa kuliah.

3. Bagi UIN KHAS Jember

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan suatu koleksi di bidang kajian atau dalam kepustakaan dan menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan uraian tentang pengertian (*al takrif*) istilah-istilah yang penting dan menjadi perhatian penuh peneliti di dalam judul

penelitian.⁶ Tujuannya agar tidak terjadi pemahaman yang keliru terhadap makna-makna istilah sebagaimana dimaksudkan oleh peneliti. Adapun definisi istilahnya sebagai berikut:

1. Kontribusi PKH

Kontribusi merupakan suatu pemberian untuk dikasihkan terhadap seseorang dalam berusaha membantu kekurangan terhadap apa yang menjadi kebutuhan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut dapat dilaksanakan dengan gotong royong dalam membantu masalah masyarakat yang terkena musibah.

Kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.⁷ Kontribusi tidak hanya difokuskan di berbagai bidang seperti pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.⁸

Dari berbagai pengertian kontribusi yang telah di uraikan di atas maka dapat disimpulkan makna kontribusi yaitu terlibatnya seseorang dalam ikut berperan untuk membantu sesama, kemudian mampu memposisikan diri dalam keluarga sehingga memberikan dampak positif yang di lihat dalam segi sosialnya atau dalam aspek lainnya.

⁶ Tim penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah," (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

⁷ Soerjono Soekanto "Sosiologi Suatu Pengantar" (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 41.

⁸ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), Cet.I, 77.

Sedangkan pengertian PKH itu sendiri ialah suatu pronggram yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), kalau mereka sudah memenuhi beberapa persyaratan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), berupa keterjangkauan pendidikan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan.

Jadi kontribusi program keluarga harapan dapat di definisikan sebagai upayah dalam membantu kekurangan yang diwujudkan dalam bentuk tunai kepada masyarakat miskin dengan ketentuan yang ditetapkan agar dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keterjangkauan bidang pendidikan dan fasilitas kesehatan.

Program keluarga harapan (PKH) adalah salah satu program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian sosial. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan rentan yang membutuhkan, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Salah satu sector yang menjadi fokus program ini adalah sektor pendidikan.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses dan tujuan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁹

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

1. *Enabling*, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara mendorong (*encourage*), memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awareness*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
2. *Empowering*, yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdayaan.

⁹ Suharto Edi, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*". (Bandung: Refika Aditama, 2005), 60.

3. *Protecting*, yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.¹⁰

Mengacu dari pengertian tersebut di atas maka pemberdayaan diartikan suatu upaya dalam memberikan dorongan atau kemampuan untuk membantu pihak yang masih kurang berdaya. Pemberdayaan berarti menyiapkan sumberdaya, memiliki kesempatan belajar pengetahuan dan mampu mengembangkan keterampilan dengan tujuan meningkatkan kemampuan warga yang belum berdaya, dalam menentukan kehidupan sendiri di masa depan, diharapkan ikut berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan adanya pemberdayaan ialah ingin menjadikan suatu individu ataupun masyarakat agar lebih bisa hidup dengan mandiri. Terbentuknya kemandirian tersebut mampu memunculkan polapikir masyarakat yang lebih jernih dalam bertindak dan menentukan apa yang akan di lakukan.

¹⁰ Fahrudin Adi, “Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat”. (Bandung: Humaniora, 2012), 96-97.

Secara kongkrit suatu pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai langkah sosial dari masyarakat dan suatu komunitas yang dapat mengorganisasikan dirinya dalam melakukan suatu perencanaan, dan tindakan kelompok bersama-sama, untuk memecahkan suatu *problem social* masalah sosial dalam memenuhi segala kebutuhan sosialnya disesuaikan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki.¹¹

3. Pendidikan Siswa Kurang Mampu

Pengertian pendidikan yaitu sebagai suatu usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi bawaan baik berupa jasmani maupun potensi bawaan rohani yang sesuai dengan nilai kebudayaan masyarakat untuk saling memajukan antara yang satu dengan yang lainnya.

Pendidikan juga tidak *unsich* dipandang sebagai transformasi informasi atau penanaman suatu keterampilan akan tetapi diperluas cakupannya sehingga menjangkau suatu ranah dalam mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan personal untuk ketercapaian hidup pribadi dan sosialnya yang memuaskan dan berarti.

Pendidikan tidak hanya semata-mata sebagai usaha mempersiapkan kehidupan yang akan datang dihadapi, akan tetapi juga untuk zaman sekarang yang sedang berada dan mengalami suatu perkembangan untuk menuju tingkat kedewasaan.

¹¹ Chamber, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta:Kencana, 2016), 241-242.

Sebuah penelitian yang dilakukan Article mengungkapkan, bahwa siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu masih banyak cenderung berada di sekolah yang kualitasnya dibawah. Sebaliknya, jika siswa yang dari keluarga mampu berada di sekolah yang berkualitas tinggi.¹²

Siswa yang tergolong miskin itu cenderung mendaftar pada sekolah negeri yang dianggap tidak maju, atau yang berada di sekolah swasta masih tergolong pada sekolah yang kurang berkualitas," dari salah satu peneliti Artikel Santoso. Penelitian tersebut, mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang menjadi penyebab minimnya akses masyarakat yang dikategorikan miskin lebih dominan berada di sekolah yang kurang maju. Pertama, karena kualitas pendidikan yang tidak merata, yang mana telah dilihat dari status akreditasi sekolah dan dari hasil belajar (hasil Ujian Nasional). Sederhananya, Ketidakmerataan ini sering dialami oleh lapisan masyarakat yang miskin.¹³ Kedua, berhubungan dengan mekanisme seleksi siswa baru. "Siswa miskin yang masih kurang dalam kualitas akademiknya akan semakin susah untuk masuk kedalam sekolah yang berkualitas ataupun baik."

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika atau sistematisasi pembahasan berisi mengenai gambaran atau rentetan alur pembahasan skripsi yang awali dengan pendahuluan

¹²(<http://edukasi.kompassiana.com/2014/08/28/rendahnya-kesadaran-masyarakat-mengenai-pendidikan-html>) diakses tanggal 12 november 2015.

¹³ Fitria Nur Auliah Kurniawati AoEJ: Academy of Education Journal Vol. 13 Nomor 1, Januari 2022, 6.

sampai penutu. Sedangkan yang dimaksud dengan sistematika pembahasan yaitu:

Pertama, Bab I Pendahuluan. Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, fokus dari penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, definisi istilah, dan sistematika dari pembahasan penelitian.

Kedua, Bab II Kajian Pustaka. Bab kedua ini berisi tentang menyajikan penelitian terdahulu dan kajian teori-teori yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan.

Ketiga, Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi mengenai Metode yang akan dilakukan yaitu mencakup pendekatan dan jenis dari penelitian, lokasi dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Keempat, Bab IV Hasil Penelitian. Pemaparan data dan temuan penelitian yangmana telah membahas tentang isi penelitian dan juga jawaban yang sistematis, rumusan masalah penelitian yang mencakup suatu gambaran umum tentang kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu: di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2020 tentang proses upaya menyadarkan masyarakat tantang pentingnya suatu Pendidikan yang meliputi perencanaan keluarga harapan dalam membantu dan memberikan tunjangan terhadap pendidikan siswa yang kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, melaksanakan program Keluarga Harapan dimana mampu untuk menunjang

pendidikan siswa yang masi kurang mampu dalam membentuk ataupun menjadikan program keluarga harapan sebagai suatu motifasi maupun semangat dari masyarakat. agar melanjutkan pendidikan hingga ke penddikan yang lebih tinggi, evaluasi dalam keluarga harapan untuk dapat membantu masyarakat memberikan tunjangan kepada siswa kurang mampu dalam hal pendidikan, membentuk kesadaran masyarakat dengan pentingnya suatu pendidikan bagi siswa dan temuan penelitian.

Kelima, Bab V Penutup. bab ini merupakan bab penutup yang berisi mengenai hasil temuan, yang bahasa lainnya dikatakan sebagai kesimpulan dari suatu penelitian, saran-saran, dan rekimendasi penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti ingin memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu yangmana juga berkaitan dengan apa yang akan di teliti dan akan hendak dilakukan, setelah itu membuat beberapa ringkasan tentang apa yang akan di teliti lalu membandingkan dengan penelitian yang sudah pernah di teliti baik persamaanya ataupun perbedaanya di dalam penelitian yang akan dilakukan Agar lebih memudahkan pembaca, peneliti meringkasnya yang telah di uraikan di bawah ini :

1. Skripsi Syahrani tahun 2016 yang berjudul “Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Marioriaja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng” dalam penelitaian ini bahwa prongram Keluarga Harapan sangat bermanfaat sekali dalam membantu di bidang pendidikan yang mana program keluarga harapan di Desa Marioriraja bisa dikatakan cukup maksimal dan baik sesudah di berlakukanya program pemerintah yaitu keluarga harapan dan BSO. Dengan adanya bantuan itu anak – anak yang tergolong dari keluarga miskin juga dapat mengenyam suatu pendidikan. Juga terdapat beberapa kendala salah satunya sulitnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena ketidak mampuan dalam ekonomi. Yang menjadi informen pada penelitian ini ialah keluarga yang kurang

mampu dan telah menerima suatu bantuan dari program keluarga harapan PKH. Sedangkan yang menjadi focus penelitian adalah mengetahui kemampuan dari RTSM terhadap program keluarga harapan, persamaan dalam penelitian ini terletak dalam jenis dan metode yang mana menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan subyek penelitian purposive sampling. kemudian perbedaanya peneliti terdahulu lebih focus terhadap pengetahuan RTSM terhadap program keluarga harapan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan RTSM terhadap PKH, sedangkan peneliti lebih fokus kepada kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu.

2. Skripsi Wahyu Duwi Utami yang berjudul implementasi program harapan (PKH) dibidang pendidikan kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun kota Malang tahun 2015. penelitian ini membahas bahwa program keluarga harapan sudah terealisasi dengan baik dan juga sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, walaupun ada sedikit kekurangan dalam penerapannya. Yang menjadi penghambat yaitu sedikitnya jumlah anggota program yang berjumlah dua orang, juga menyebabkan ketidak seimbangan dengan anggota yang lebih banyak. Wilayah itu masih termasuk rumah tangga sangat miskin tertinggi di kota malang, penyebab lainnya ialah merupakan daerah berkumpulnya penyandang masalah sosial seperti anak jalanan, pengemis, dan juga gelandangan. ada dua komponen dalam pemberdayaan program keluarga harapan, yang

menjadi fokus permasalahannya terletak di pendidikan dan kesehatan, peneliti juga sudah membatasi yang mana hanya pada program keluarga harapan di bidang pendidikan dan faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program PKH ini. Persamaan penelitian ini terletak pada metodenya yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, perbedaannya peneliti menggunakan data display untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan sedangkan penelitian ini fokus terhadap kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu.

3. Kholiza Isnaini Kholif yang berjudul Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam menanggulangi kemiskinan di Kecamatan Dawar Bladong Kabupaten Mojokerto dalam hal ini menunjukkan bahwa implementasi PKH di Kecamatan Dawar Bladong belum berhasil. Yang mana karena suatu kebijakan yang kurang merata sehingga terjadi ketidaksesuaian, menyebabkan adanya suatu pelanggaran yang dilakukan pendamping yaitu karena mempunyai pekerjaan lain, selain itu juga adanya suatu protes dari masyarakat. Dari adanya permasalahan tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan tidak berhasil memberikan pemahaman atau bimbingan kepada masyarakat, sehingga masyarakat tidak mampu hidup mandiri tanpa harus bergantung pada pemerintah. Sedangkan tujuan dari PKH sendiri masih juga belum mendapatkan hasil yang maksimal sehingga menyebabkan angka kemiskinan yang tinggi, dengan adanya masalah

gizi buruk dan ibu meninggal karena melahirkan, kaarena rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan. Persamaan dalam penelitian ini terletak di metode peneliatian yang menggunakan kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu lebih meneliti tentang implementasi program keluarga harapan dalam menaggulangi kemiskinan dan menggunakan analisis interaktif model Miles dan Huberman. Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan. Dari apa yang sudah di jelaskan diatas maka dapat di perinci tentang persamaan dan perbedaan dengan peneliti terdahulu pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas penelitian
1.	Penelitian Syahriani tahun 2016 berjudul "Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng	– Jenis dan metode penelitian menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif –Subjek penelitian pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Tema penelitian sama sama meneliti prongram harapan dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu.	Untuk mengetahui pengetahuan RTSM terhadap PKH dalam menunjang pendidikan siswa kurang mampu. Untuk mengetahui kontribusi program keluarga harapan terhadap pendidikan siswa kurang mampu. Dampak bantuan program keluarga harapan terhadap pendidikan siswa kurang mampu. – lokasih penelitian di Desa Marioriaja Kecamatan	

			Marioriwawo Kabupaten Soppeng	
2.	Wahyu Duwi Utami dengan judul implementasi program harapan (PKH) bidang pendidikan di kelurahan Tanjung Rejo kecamatan sukun kota malang tahun 2015	-Jenis dan metode penelitian yang digunakan Kualitatif deskriptif Subjek penelitian pemilihan informan menggunakan observasi dan dokumentasi juga wawancara.	Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program keluarga harapan bidang pendidikan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program keluarga harapan bidang pendidikan Analisis data dengan menggunakan data displai Lokasi penelitian di kelurahan tanjung rejo malang	
3.	Kholiza Isnaini kholif dengan judul Implmentasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawar Bladong Kabupaten Mojokerto	-Metode dan jenis penelitian menggunakan Kualitatif dengan pendekatan deskriptif -J E M B E R Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokummentasi juga wawancara.	Implementasi Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi kemiskinan Faktor-faktor Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) analisis interaktif model Miles dan Huberman. -Analisis yang lakukan menggunakan analisis interaktif model miles dan huberman. -di kecamatan Dawar Bladong	

			Kabupaten Mojokerto	
4.	<p>Taufik Qulfatah, dari Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2021 denagan skripsi yang berjudul “KONTRIBUSI KELUARGA HARAPAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO”</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>		<p>Fokus Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Kontribusi Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan masyarakat Untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso 2. Apa sajah faktor pendorong dan penghambat Kontribusi keluarga harapan PKH Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupataen Bondowoso ? 3. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramaban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso ?

B. Kajian teori

1. Kontribusi

a. Pengertian kontribusi

Menurut Yandianto kontribusi adalah sebagai pemberian berupa uang, pengertian kontribusi ini termasuk dalam artian lebih luas, sedangkan dalam arti sempit yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk materi saja atau sokongan dana. Bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan uang, bantuan tenaga, pemikiran materi, dan segala macam bentuk kekuatan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya.¹⁴ Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi peranannya. Sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi, kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya. Kontribusi sangat berguna dalam situasi dimana program ini tidak eksperimental, yaitu tidak dalam proyek percobaan tetapi dalam situasi dimana program telah didanai berdasarkan teori perubahan yang diartikulasikan secara relatif jelas dan dimana ada sedikit atau tidak ada ruang untuk memvariasikan teori perubahan, laporan dari analisis

¹⁴Alfitri, Community Development, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), 31.

kontribusi bukan bukti definitif, melainkan memberikan bukti dan garis penalaran dari mana kita dapat menarik kesimpulan yang masuk akal bahwa, dalam tingkat kepercayaan tertentu, program telah memberikan kontribusi penting untuk hasil yang di dokumentasikan.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan adalah sebuah kebijakan program yang di rumuskan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di indonesia. Secara umum, konsep kebijakan hampir selalu di kaitkan dengan keputusan tetap yang bersifat konsisten dan merupakan pengulangan tingkah laku dari yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut.¹⁵

Menurut Friedrich sebagaimana dalam Leo Agustino, kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang di usulkan oleh seseorang. Kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu berhubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang di inginkan, terutama dalam kaitan adanya peran fungsional pemerintah di ranah publik sebagai pelayan masyarakat.¹⁶

Bahwasanya Implementasi kebijakan yaitu suatu upaya untuk mencapai tujuan sarana dan dalam urutan waktu yang telah ditentukan, pada hakikatnya implementasi kebijakan program itu dapat dimulai apabila sudah di tetapkannya suatu kebijakan dan yang telah dirancang , program-

¹⁵Sarman, Pengantar Sosiologi Pedesaan, (Jakarta:Kencana,2016), 236-238.

¹⁶Leo Agustino, Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat, (Bandung:Rafika Aditama, 2015), 34.

program aksi telah di buat, dan di perlukan pula adanya dana untuk mendukung pelaksanaan program aksi yang sudah di tentukan untuk mencapai suatu tujuan kebijakan tersebut. dalam kontesk ini maka strategi dasarnya adalah bagaimana mampu memberikan beberapa perlindungan sosial terhadap rumah tangga sangat miskin.

Merujuk pada ADB 2003 konsep perlindungan sosial yang tujuannya sebagai peraturan atau kebijakan didalam membantu kesejahteraan sosial yang di susun untuk mengurangi gejala kemiskinan dan kerentanan (*vulnerability*) dengan cara memperluas lapanagan pekerjaan yang efisien, yang sekiranya mampu mengurangi beban kehidupan yang senantiasa dapat mengancam kehidupan manusia, serta dapat menjadi suatu kepastian untuk masyarakat upaya melindungi dari berbagai bahaya dan gangguan yang dapat menyebabkan hilangnya pendapatan.

menurut Norton perlindungan sosial yaitu beberapa kebijakan yang di ditunjukan terhadap kelompok rentan yang mengalami keadaan kurang baik secara mutlak, atau kerentanan masyarakat yang tergolong kurang mampu, dan juga dapat di tujukkan kepada kelompok masyarakat yang dapat dikatakan sudah mampu sama- sama mendapatkan perlindungan dalam menghadapi suatu tekanan dan peristiwa kehidupan.¹⁷

Maka dari itu kebijakan perlindungan sosial semestinya di lakukan dengan beberapa prinsip diantaranya :

- a. Reponsip terhadap realitas dan kondisi kehidupan kelompok sasaran;

¹⁷Totok Mardiokanto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik, (Bandung:Alfabeta, 2017), 53.

- b. Dapat mudah dijangkau dalam konteks perencanaan suatu anggaran jangka pendek maupun secara jangka panjang;
- c. dilanjutkan, baik dalam segi finansial maupun politik;
- d. dengan adanya suatu lembaga didalam pemerintahan ataupun kelembagaan di tingkat empelementasi terutama di struktur masyarakat sipil;
- e. dibangun dengan prinsip yang di ambil dari kemampuan setiap individu, komunitas dan kelompok yang mampu tanpa harus bergantung terhadap bantuan dan stiqma juga;
- f. sanggup menggapai suatu persepsi yang dapat berubah cepat atau lambat dengan adanya tantangan baru;

program keluarga harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan berupa tunai kepada rumah tangga sangat miskin atau (RTSM), jika mereka dapat memenuhi sebuah syarat yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu kesehatan juga pendidikan. Program keluarga harapan merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan. Kedudukan PKH merupakan bagaian dari suatu program penanggulanagan kemiskinan lainnya juga. PKH juga berada di bawah koordinasi tim penanggulangan terhadap kemiskinan (TKPK), baik dipusat maupun bagaian daerah. Maka dari itu akan segera di bentuk tim pengendali

PKH dalam TKPK agar bisa terjadi suatu koordinasi dan mampu bersinergi.¹⁸

3. Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan) pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan lepas dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan. Menjangkau sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh suatu perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.

¹⁸ <https://www.kemensos.go.id/modules>, *Mari Kita Mengenal Program PKH. Sumber wacana: Dwi Heru Sukoco diakses tanggal 12 april 2016*

Istilah pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah *Empowerment*. Istilah pemberdayaan sudah terkenal pada tahun 1990-an di banyak negara. Istilah pemberdayaan dalam perkembangannya istilah pemberdayaan menjadi wacana publik dan bahkan sering kali di jadikan kata kunci bagi kemajuan dan keberhasilan pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan yang berpusat pada rakyat merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah. Upaya yang dilakukan di kerahkan pada akar persoalan yaitu meningkatkan kemampuan rakyat. Bagian yang tertinggal dalam masyarakat harus di tingkatkan kemampuannya dengan mengembangkan dan mendinamisasikan potensinya dan pemberdayaannya. Perbedaan tidak hanya menumbuhkan dan mengembangkan nilai tambah ekonomi, tetapi juga nilai tambah sosial dan nilai tambah budaya.

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat "*people*". Jika dilihat dari proses operasionalnya, maka ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, antara lain : pertama, kecenderungan primer, yaitu kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan, atau kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu menjadi lebih berdaya. Proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian. mereka selalu organisasi; dan kedua, kecenderungan

sekunder yaitu kecenderungan yang menekankan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.¹⁹

Menurut Wilson terdapat tahapan dalam siklus pemberdayaan masyarakat. Tahap pertama yaitu keinginan dari masyarakat sendiri untuk berubah menjadi lebih baik. Pada tahap kedua masyarakat di harapkan mampu melepaskan halangan-halangan atau faktor-faktor yang bersifat *rasistensi* tahap kemajuan dalam dirinya dan komunitasnya. Sekaligus pemberdayaan ini menggambarkan proses mengenai upaya individu dan komunitas untuk mengikuti perjalanan kearah prestasi dan kepuasan individu dan pekerjaan yang lebih tinggi. Apabila kita cermati dari serangkaian *literatur* tentang konsep-konsep pemberdayaan masyarakat maka konsep pemberdayaan adalah suatu proses yang di upayakan untuk melakukan perubahan. Pemberdayaan masyarakat memiliki makna memeberi kekuatan/daya pada kumpulan masyarakat yang berada pada kondisi ketidak berdayaan agar menjadi berdaya dan mandiri serta memiliki kekuatan melalui proses dan tahapan yang *sinergis*.²⁰

4. Siswa Kurang Mampu

Pengertian pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh

¹⁹Edi Suharto, Membangun masyarakat dan memberdayakan rakyat,(Bandung:Rafika Aditama, 2015), 85.

²⁰Ibid, 89.

secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Sebuah studi yang dilakukan Article 33 mengungkapkan, siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu cenderung berada di sekolah yang kualitasnya rendah. Sebaliknya, siswa dari keluarga mampu berkumpul di sekolah yang berkualitas.²¹

Siswa miskin itu cenderung mendaftar pada sekolah negeri yang dianggap tidak unggul, atau pada sekolah swasta yang juga kurang berkualitas," kata salah satu peneliti Artikel 33, Santoso, melalui siaran pers Republika.co.id, Rabu (10/5).

Dari penelitian tersebut, Santoso mengatakan, ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya akses masyarakat miskin pada pendidikan berkualitas. Pertama, kualitas pendidikan yang tidak merata, dilihat dari status akreditasi sekolah dan hasil belajar (hasil Ujian Nasional). Kedua, berhubungan dengan mekanisme seleksi siswa baru. "Siswa miskin yang kalah secara kualitas akademik itu, akan semakin sulit masuk ke dalam sekolah berkualitas,"

²¹(<http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/28/rendahnya-kesadaran-masyarakat-mengenai-pendidikan-html>) diakses tanggal 12 november 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini kualitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif suatu pendekatan digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan suatu kejadian secara mendalam, dengan fokus pada makna, persepsi, pengalaman, dan konteks sosial yang melibatkan individu atau kelompok secara natural dengan menggunakan triangulasi teknik.²²

Jenis Penelitian ini yaitu *field research*, yang dimaksud dengan *field research* yaitu metode penelitian dilakukan secara langsung di lokasi atau di dalam konteks yang menjadi fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan informasi langsung dari lapangan, seringkali dengan mengunjungi tempat atau situasi yang relevan dengan topik penelitian.

Dari penelitian ini mampu memaparkan data dan mengeksplorasi kenyataan dalam memperhatikan terkait dengan kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu yang dilaksanakan oleh Pendamping Sosial untuk dapat menstimulasi kebutuhan masyarakat di Desa Ramban Wetan

²²Suryana, Metode Penelitian”, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 18.

Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso utamanya keluarga penerima manfaat (KPM).

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, ketersediaan akses, relevansi dengan topik penelitian, dan kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Lokasi penelitian biasanya menunjukkan dimana penelitian dilakukan.

Lokasi penelitian dapat bervariasi tergantung pada topik dan tujuan penelitian. Lokasi penelitian bisa berada di tempat geografis tertentu, seperti sebuah kota, desa, atau wilayah yang spesifik. Selain itu, lokasi penelitian juga bisa berupa institusi, organisasi, komunitas, atau lingkungan sosial tertentu.²³ Objek lokasi Penelitian ini bertempat di Desa Ramban Wetan berada di Kecamatan Cermee dengan Kabupaten Bondowoso yang berada di Jalan Raya Cermee Nomor 09 Beranjak 1 km dari perbatasan antara Bondowoso dan kota Situbondo kearah timur melewati suatu desa, yaitu Desa Grujukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mengacu pada individu, kelompok, atau entitas yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian bergantung pada topik penelitian, tujuan penelitian, dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengambilan data dari

²³Tim penyusun, pedoman penulisan karya ilmiah, (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016), 74.

penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yang secara sederhana dapat dikatakan bahwa metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian serta karakteristik khusus yang ingin diwakili dalam sampel. Dalam *purposive sampling*, peneliti secara sadar memilih individu, kelompok, atau kasus yang dianggap paling relevan dan bermanfaat bagi penelitian.²⁴

Penelitian ini dilakukan kepada Pendamping Sosial dan Keluarga penerima manfaat. Sebelum melakukan hal tersebut peneliti menemui Pendamping Sosial di Desa Ramban Wetan untuk melanjutkan penelitian kepada instansi terkait yaitu Dinas Sosial Kabupaten sebagai pemangku kebijakan di Daerah serta kepada kepala Desa Ramban Wetan Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso.

Di desa tersebut terdapat divisi yang membidangi LINJAMSOS dan diketuai oleh Bapak Toriman, dengan demikian beliau merekomendasikan untuk menghadap kepada Koordinator Kecamatan Pendamping Sosial lalu kemudian disarankan untuk menghadap langsung Pendamping Sosial di Desa Ramban Wetan.

Selanjutnya, untuk mengetahui gambaran secara umum tentang pelaksanaan PKH, maka peneliti melakukan komunikasi langsung kepada Pendamping Sosial terkait dengan kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan kelompok terhadap keluarga penerima manfaat (KPM). Dari hasil komunikasi tersebut peneliti mendapatkan beberapa data berbentuk Dokumentasi

²⁴Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif R&D, (Bandung:Alfabeta, 2014), 226.

kegiatan, data KPM dan *booklet* yang berisi tentang produk yang dihasilkan serta beberapa dokumentasi kunjungan kepada masyarakat yang menerima bantuan keluarga harapan.

Untuk mendapatkan tambahan data penelitian peneliti melakukan pertemuan langsung kepada keluarga penerima manfaat (KPM) sebagai subjek untuk mendapat data tambahan terkait proses kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa yang kurang mampu selain itu peneliti juga dapat data tentang harapan KPM terhadap Program Keluarga Harapan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan Tehnik pengumpulan data yaitu suatu langkah kongkrit untuk menghimpun data yang diperlukan agar data yang diperoleh tidak diragukan validitasnya.

1. Interview

Interview adalah proses komunikasi yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (peneliti, interviewer) dan responden (subyek penelitian, interviewee). Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian, jurnalisme, seleksi karyawan, dan berbagai konteks lainnya. Tujuan dari *Interview* yaitu untuk mendapatkan informasi yang sah, pemahaman, dan perspektif responden tentang topik yang diteliti.

Dalam metode *Interview* ini peneliti berupaya melibatkan beberapa informan agar kebutuhan data terpenuhi. Salahsatu Informan

Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso yang dalam hal ini diwakili oleh Ibu Anisatul Hamidah yang membidangi PKH.

Selanjutnya peneliti melakukan *Interview* kepada Bapak Heri yang membidangi Perlindungan dan Penjaminan Sosial (LINJAMSOS) di tingkat Desa untuk mendapatkan profil desa dan juga sejarah desa Ramban Wetan, data nama-nama anggota KPM yang telah mendapatkan bantuan dari program keluarga harapan, langkah berikutnya peneliti mengumpulkan informasi apa saja kontribusi yang sudah di realisasikan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam menunjang pendidikan siswa yang kurang mampu dan bagaimana realisasi kegiatan pemberdayaan untuk menstimulasi KPM.

Dari sinilah Peneliti mendapatkan data tentang siapa saja yang mendapatkan bantuan dari keluarga harapan, dapat juga mengetahui pemberdayaan yang telah terealisasikan di antaranya adanya bengkel, pedagang kaki lima.

Terakhir peneliti mewawancarai Keluarga Penerima Manfaat (KPM) serbagai dari bagian informan untuk mendapatkan informasi langsung karena yang bersangkutan merasakan langsung Manfaat dari Program Keluarga Harapan. Peneliti mendapatkan hasil *Interview* berupa beberapa harapan dan keinginan yang dieksplorasi oleh KPM terhadap Pendamping Sosial terkait dengan program keluarga harapan itu sendiri.

Kemudian data yang diperoleh dari hasil interview kepada beberapa informan ini yaitu:

- a. Pendamping Sosial PKH dalam membantu masyarakat di Desa Ramaban Wetan.
- b. Proses berjalannya pendampingan Pendamping Sosial PKH terhadap Masyarakat.
- c. Harapan ideal Pendamping Sosial PKH, keluarga penerima manfaat (KPM) terhadap Program Keluarga Harapan.

2. Observasi

Yang dimaksud dengan Observasi yaitu suatu metode untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati serta merekam secara sistematis perilaku, peristiwa, atau fenomena yang terjadi di lingkungan nyata. Dalam observasi, peneliti memperhatikan dan mencatat informasi yang objektif tentang apa yang terjadi tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi yang diamati.

Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perilaku, interaksi, pola, atau karakteristik tertentu yang terjadi dalam konteks nyata. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk lingkungan sosial, tempat kerja, institusi pendidikan, atau situasi kehidupan sehari-hari. Disini Peneliti menggunakan observasi partisipan yang mana aktif melibatkan langsung dengan KPM dengan tujuan untuk melihat peran PKH terhadap kesejahteraan dan peran Pendamping Sosial PKH dalam melakukan edukasi terhadap masyarakat sehingga mampu terlepas dari keterpurukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengarsipan informasi atau data dalam bentuk tertulis, audio, visual, atau multimedia. Tujuan utama dari dokumentasi adalah untuk merekam dan menjaga catatan yang akurat dan terstruktur mengenai suatu kejadian, proses, atau informasi yang relevan.

Dalam konteks penelitian, dokumentasi sering digunakan untuk merekam data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Dokumentasi dapat melibatkan pengumpulan dan penyimpanan dokumen, catatan lapangan, rekaman audio/video, foto, grafik, atau hasil penelitian lainnya. Beberapa dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara dengan dinas sosial Bondowso, koordinator Kecamatan, Pendamping Sosial PKH dan KPM, diantaranya sebagai berikut:

- a. Data - data KPM
- b. Foto - foto Pertemuan kelompok Pendamping Sosial PKH
- c. Data kegiatan Pendamping Sosial PKH.
- d. Booklet merajut asa Desa Ramban Wetan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi yang terkumpul dalam penelitian atau studi. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pola, hubungan, dan temuan yang muncul dari data yang

dikumpulkan. Berikut ini beberapa langkah umum yang terlibat dalam analisis data Penyusunan data sebagai berikut:

Pertama dalam analisis data adalah mengumpulkan dan mengorganisir data yang dikumpulkan. Data dapat berupa angka, teks, gambar, rekaman audio/video, atau kombinasi dari semua itu. Data harus diatur dengan sistematis sehingga mudah diakses dan dianalisis. Kedua, Pembersihan data, Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pembersihan data. Hal ini melibatkan penyaringan dan eliminasi data yang tidak relevan, tidak lengkap, atau mengandung kesalahan atau anomali. Pembersihan data membantu memastikan bahwa data yang dianalisis akurat dan valid. Ketiga, Klasifikasi dan pengelompokan data: Data yang telah dibersihkan kemudian dapat diklasifikasikan atau dikelompokkan berdasarkan kategori atau variabel yang relevan.

Pengelompokan ini memungkinkan untuk melihat pola atau perbedaan yang muncul antara kelompok-kelompok yang berbeda.

Dengan kata lain dapat disederhanakan sebagai berikut: pertama, reduksi data, kedua, kepenyajian data, dan yang ketiga penarikan kesimpulan/verifikasi. Penjabaran dari tiga tahapan tersebut terdeskrpsi sebagai berikut:²⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan dan pemilihan, keputusan mengenai penyederhanaan, penguraian data kasar yang

²⁵Matthew B Miles, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta;Universitas Indonesia, 1992), 16.

diperoleh dilapangan. Reduksi data dilakukan berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

Reduksi data merupakan proses mengurangi, menyederhanakan, atau memfilter data yang terkumpul dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang relevan dan signifikan. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih fokus dan terperinci tentang data yang dikumpulkan, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi.

2. Penyajian Data

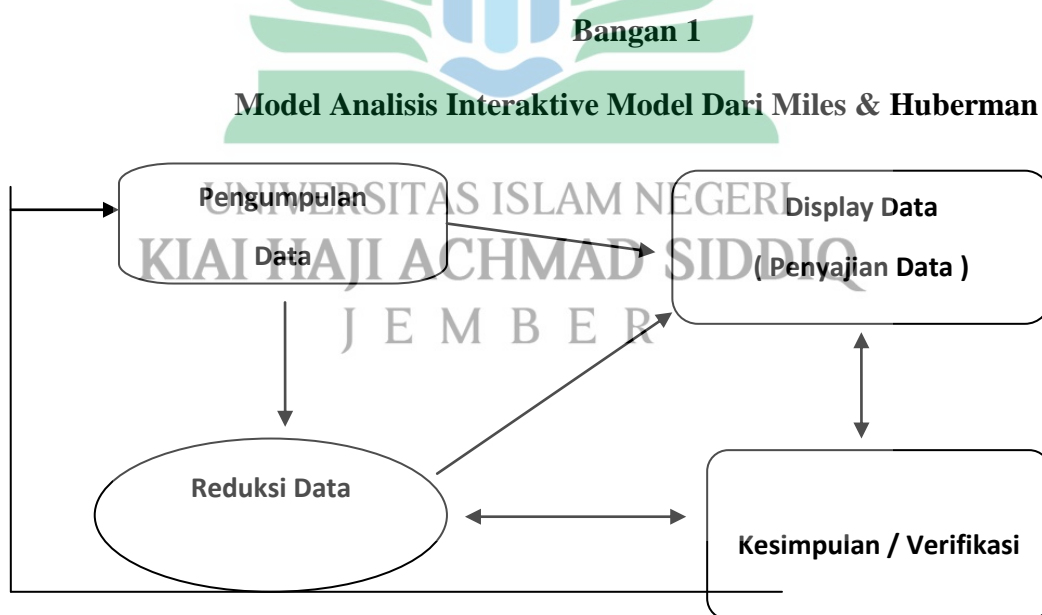
Miles dan Huberman memberikan batasan tentang informasi yang dapat memunculkan kemungkinan-kemungkinan baru untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka berkeyakinan bahwa cara penyajian yang baik suatu cara yang harus diutamakan dalam menganalisis penelitian kualitatif yang validitasnya dapat dipertanggungjawabkan, berupa: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bangun. Penyajian data adalah proses mengkomunikasikan informasi yang terkandung dalam data secara visual atau naratif agar mudah dipahami oleh pembaca atau audiens. Penyajian data yang efektif memainkan peran penting dalam menyampaikan temuan penelitian dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan Verifikasi

Miles dan Huberman berpendapat bahwa penarikan kesimpulan merupakan hanya sebagian dari suatu penelitian dan perwujudan yang

sangat utuh, sehingga juga dapat diverifikasi kegiatan penelitian sedan dilangsungkan. Penarikan kesimpulan adalah proses menggabungkan temuan dan analisis data untuk mencapai suatu pemahaman atau penilaian yang lebih luas tentang topik penelitian. Ini melibatkan menghubungkan hasil penelitian dengan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, teori yang ada, dan konteks lebih luas.

Kesimpulan akhir dari penelitian tidak unsich terjadi pada saat proses data dikumpulkan, akan tetapi perlu dilakukan verifikasi agar bisa dipertanggungjawabkan. Dengan demikian Miles dan Huberman menggunakan analisis interaktif yang digambarkan dengan skema bagan berikut::



Gambar 3. 1 Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman
Sumber; Sugiono, 2005.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data mutlak perlu diuji dalam penelitian penelitian kualitatif agar data-data yang diperoleh tidak diragukan validitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan verifikasi data.

Verifikasi data ini berupa data bantuan dan tunjangan bagi siswa kurang mampu dalam pendidikan Upaya Membentuk kesadaran bagi masyarakat pentingnya pendidikan dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso yang telah dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penggunaan metodologi harus dilakukan koreksi untuk memperoleh penelitian.
2. Mengkroscek ulang laporan hasil penelitian yang berupa narasi dan hasil penafsiran.
3. Melakukan triangulasi sebagai jaminan terhadap objektivitas bahwa hasis penelitian bisa dipertanggungjawabkan.

Triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat terperinci menjadi tiga macam²⁶. Yaitu:

1. Triangulasi sumber, peneliti memperbandingkan dan mengkroscek ulang derajat tingkat kepercayaan informasi tentang Kontribusi Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat: Upaya Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban wetan

²⁶. Moleong , *Metode Penelitian*, 128

Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, yang di peroleh dengan metode dan instrumen yang berbeda. implementasi metode ini setidaknya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memperbandingkan data hasil pengamatan langsung dengan data hasil wawancara langsung.
 - b. Memperbandingkan perkataan orang di ruang public dengan perkataan orang di ruang privat.
 - c. Memperbandingkan perkataan orang pada saat penelitian tertentu dengan perkataan orang pada saat tidak melakukan penelitian tertentu..
 - d. Memperbandingkan berbagai pendapat dan perspektif yang berbeda dari berbagai aspek, dan
 - e. Memperbandingkan hasil *Interview* dengan dokumen yang bersinggungan.
2. Triangulasi metode, hanya dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu: **J E M B E R**
- a. Melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan mengenai penemuan hasil penelitian dengan beberapa tehnik-teknik pengumpulan data, dan
 - b. Melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan mengenai beberapa sumber data dengan metodologi yang sama.
3. Triangulasi teori, maksudnya peneliti memperbandingkan beberapa teori yang sudah dihasilkan oleh beberapa para ahli yang memiliki

relevansi dan setara melalui deskripsi banding dengan subjek penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat 3 etape atau tahapan dalam penelitian ini, yang dapat diuraikan yaitu:

1. Pra Lapangan

a. Penyusunan rancangan penelitian

Tahapan ini, peneliti membuat suatu rancangan penelitian sebelum melakukan penelitian, seperti mengumpulkan berbagai permasalahan yang dapat diangkat sebagai judul penelitian.

1) Judul Penelitian

Kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di

Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

mengambil judul ini dikarenakan di Desa Ramban Wetan banyak dari orang tua yang masih belum mampu untuk membiayai

anaknyanya ke jenjang yang selanjutnya, dari permasalahan ini pihak dari pemerintah Desa memberikan Pemberdayaan terhadap

Masyarakat yang di berikan oleh pemerintah yaitu PKH program keluarga harapan sehingga dapat membantu masyarakat dalam

membiayai anaknyanya yang masih sekolah untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Latar Belakang

Desa Ramban Wetan merupakan Desa yang dapat dikategorikan sebagai Desa rentan akan kemiskinan, terbukti dengan adanya KPM berjumlah 121 yang secara nyata dikelompokkan sebagai warga prasejahtera. Begitu juga Kabupaten Bondowoso yang termasuk pada salahsatu kategori 3 T (terluar, tertinggal, dan termiskin), Indonesia pun juga demikian merupakan salah satu negara berkembang dan menghadapi masalah kemiskinan yang serius dengan data 28,01 juta atau 10,86% termasuk masyarakat Prasejahtera.

3) Fokus Penelitian

Peneliti mengambil fokus masalah pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa yang kurang

mampu di Desa Ramban Wetan memiliki 3 Pemberdayaan yang di laksanakan yaitu Pemberdayaan bengkel, warung.

4) Penelitian terdahulu

Peneliti mengambil penelitian terdahulu milik Skripsi Penelitian Syahriani tahun 2016, wahyu Duwi Utami, Kholiza Isnaini Kholif karena di penelitian beliau juga meneliti tentang prongram keluarga harapan

5) Metode Pengumpulan Data

Seperti halnya penelitian pada umumnya, Penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu:

a) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee kepada Pendamping Sosial PKH Desa Ramban Wetan ibu Nafis, koordinator pendamping kecamatan bapak Tohir Yudianson, Keluarga Penerima Manfaat dan Ketua bidang Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kabupate Bondowoso yaitu Ibu Yati

b) Observasi

Observasi, yang dimaksudkan dengan observasi disini peneliti melakukan terjun langsung di lapangan pada saat Ibu Nafis melakukan pertemuan kelompok dengan KPM di Desa Ramban Wetan untuk melihat proses pemberdayaan yang dilakukan.

c) Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data-data dokumentasi penting yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan di di Desa Ramban Wetan berupa foto-foto kegiatan dan data KPM.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Penentuan objek penelitian seharusnya dilakukan dengan survey terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan, menelaah, untuk mempelajari Fokus Penelitian, dan rumusan masalahnya. Peneliti ini mengajukan

tempat di Desa Ramban Wetan, Kecamatan Cermee karena di Desa tersebut dapat dikategorikan jumlah KPM graduasi terbanyak se Kabupaten Bondowoso, hal ini ditopang oleh keuletan dan spirit Pendampingnya untuk menanamkan dan menumbuhkan kesadaran agar KPM dapat mandiri dan meminimalisir ketergantungan terhadap Bantuan Sosial.²⁷

c. Mengurus Perizinan

Salah satu prasyarat penelitian adalah bersinggungan dengan perizinan, hal ini dimulai dari permohonan peneliti kepada bagian Akademik Fakultas Dakwah guna menerbitkan surat Permohonan Izin penelitian yang akan diberikan kepada Dinas Sosial Bondowoso dengan memohon izin kepada Badan Kesatuan Kebangsaan dan Politik (BAKESBANGPOL) karena penelitian ini dilakukan dalam lintas instansi dan lintas Kabupaten.

d. Menilai lapangan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Sosial, maka selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian sehingga data yang dibutuhkan dengan mudah diperolehnya.

e. Memilih kebermanfaatan lingkungan.

Pada tahapan ini peneliti melakukan pemilihan beberapa informan yang dianggap layak untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian. Berikut informan yang dipilih, pertama Dinas Sosial Kabupaten

²⁷Graduasi PKH adalah pengunduran diri peserta KPM dari keanggotaan PKH dikarenakan mereka sudah merasa mampu untuk menunjang kehidupannya. Graduasi ini tanpa ada paksaan dari pihak pendamping melainkan mereka mengundurkan diri atas inisiatif KPM sendiri.

Bondowoso, Kepala Desa Ramban Wetan, Divisi LINJAMSOS Desa Ramban Wetan, Pendamping Sosial Kecamatan Cermee, Koordinator Pendamping Sosial Kecamatan Cermee, dan Keluarga Penerima Manfaat Desa Ramban Wetan.

f. Menyiapkan peralatan penelitian

Peralatan yang dipersiapkan untuk menopang terhadap penelitian yaitu, buku catatan, buku referensi, peralatan dokumentasi serta peralatan lainnya yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan peran pendamping sosial dalam memberdayakan masyarakat dengan menggunakan beberapa metode baik itu observasi, kondisi, wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh. Pada tahap kerja lapangan peneliti memulai beberapa tahapan hingga data yang diperoleh tersebut bisa dipertanggung jawabkan, tahap tersebut yaitu:

1. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data di lapangan sesuai dengan variabel penelitian menggunakan reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

2. Menyusun kerangka laporan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan analisis oleh peneliti kemudian disusun berbentuk laporan sementara dikarenakan masih perlu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing, hal tersebut dimungkinkan

akan ada saran, kritik metodologis demi tercapainya penelitian yang baik dengan kata lain susunan laporan penelitian ini masih belum bersifat permanen atau final.

3. Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi membutuhkan waktu sekitar satu bulan setengah, dalam tahapan ini terdapat perubahan judul skripsi dikarenakan data yang akan di analisis kurang sesuai dengan prodi. Pergantian pembahasan, teori yang mempunyai relevansi dengan perbaikan judul, prosesnya melalui diskusi mendalam bersama teman-teman, dan dosen pembimbing, data yang ada di lapangan disesuaikan dengan dokumentasi- dokumentasi tambahan seperti booklet, laporan mingguan, laporan bulanan pendamping, dan sebagainya.

4. Pengumpulan Laporan

Apabila penelitian tersebut sudah benar dan layak, maka peneliti mengumpulkan dalam bentuk laporan kepada pihak Fakultas Dakwah dan bersedia untuk dipertanggungjawabkan di hadapan para penguji kemudian digandakan menjadi beberapa eksemplar disesuaikan dengan kebutuhan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa

Sejarah awal Desa Ramban Wetan awalnya dari mengadakan selamatan yaitu untuk meminta kelancaran sumber air dan kesuburan tanah dalam menyelamatkan sumber mata air yang sudah menjadi kebutuhan utama untuk bertahan hidup, semua warga di Desa Ramban Wetan melaksanakan selamatan yang di kenal dengan nama sontengan. Yakni bersama-sama berada di tengah sungai, tradisi ini sudah dilaksanakan secara turun-temurun dan tetap di jaga sampai saat ini.

Dengan beberapa tradisi acara yang telah di lakasanakan yang mana dilakukan bersama-sama yaitu dengan beradanya di tengah sungai sering di sebut dengan (bersoka), yaitu tempat makam Sayyid Abu Hasan sering di kenal dengan nama bujuk be'aji atau dalam bahasa madurahnya ialah sumber paddeggen. Kegiatan itu sudah merupakan suatu tradisi atau acara selamatan gugur gunung dengan tujuan meminta untuk turun hujan dan adanya air sumber, yang mana sudah di ketuai oleh bapak Fathor Rohman sebagai tokoh utama di makam Raden Imam Asyari demak.

Kegiatan semacam itu juga termasuk meneladani atau mengingat suatu perjuangan Raden Imam Asy'ari dalam menyebarkan agama islam

di Desa Ramban wetan, dan juga mampu memahami suatu situs yaitu situs sontengan. dari sinilah Raden Imam Asy'ari memulai dakwahnya dalam menyiarkan agama islam dan diawali dengan berdoa untuk memulai dakwahnya.

Sejarah selanjutnya adalah *Bersoka*, yang berlokasi di tengah-tengah sungai yang melintasi beberapa desa. Di ceritakan bahwa Raden Imam Asyari meninggal karena di bunuh oleh seseorang bertepatan disaat melaksanakan solat. Selanjutnya ialah makam Sayyid Abu Hasan yang sering disebut dengan julukan *bujuk be'aji* yang berada di RT 10 sekiitar 100 meter dari makam atau pesarean Raden Imam Asy'ari.

Situs selanjutnya ialah munculnya dua sumber mata air. Yaitu sendang (sumber) *Paddeggen* dan sendang taman, menurut cerita para sesepu terdahulu dimana wilayah yang saat ini bernama Desa Ramban ini termasuk daerah yang panas dan kering. Munculnya Raden Imam Asy'ari ke wilayah ramban wetan, masyarakat meminta bantuan kepada Raden Imam Asy'ari untuk bertapa dan memanjatkan doa. Dimana doa tersebut telah di kabulkan Allah SWT maka turunlah hujan yang sangat lebat, bahkan mampu memunculkan dua sumber mata air yang mengalir sangat deras dan tidak pernah mati sampai saat ini.

Bahkan menurut sesepuh banyaknya sumber air di wilayah ramban wetan membuat daerah tersebut seperti rawa yang dalam bahasa madura di sebut *sabe*. Dan kemudian di berikan nama wilayah ini sebagai desa

Ramban, dilihat secara administrative menjadi dua desa yaitu Ramban Kulon dan Ramaban Wetan.

Berdasarkan data BPS di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2019 tingkat curah hujan di Desa Ramaban Wetan rata rata 830 mm juga merupakan salah satu daerah curah hujan tertinggi di wilayah dataran rendah. Secara administratif Desa Ramaban Wetan berada di wilayah Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso dengan dibatasi beberapa wilayah desa. Sebelah utara perbatasan dengan Desa Ramaban Kulon, sebelah selatan di batasi dengan Desa Grujukan sedangkan sebelah timur berbatasan dengan Desa Suling Kulon dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Barat Sabe. Jarak tempuh Desa Ramaban Wetan ke pusat kota Bondowoso sekitar 3 km yang dapat di tempuh membutuhkan waktu 1jam setengah.

2. Demografi

Berdasarkan dengan data administratif pemerintah Desa pada tahun 2020, jumlah penduduk Desa Ramban Wetan yaitu terdiri dari 1.665 KK dengan jumlah total 4.630 orang dengan rincian 2.218 laki – laki dan 2.412 perempuan penduduk Desa Ramban Wetan dengan usia produktif 20-40 mencapai 40,4%. Sedangkan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat SDM, maka tingkat pendidikan Desa Ramaban Wetan sebagai berikut:

Tabel 1.2
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Usia pra sekolah	813	15%
2	Tidak tamat SD	112	3%
3	Tamat SD	122	17%
4	Tidak tamat SMP	260	19%
5	Tamat SMP	162	18%
6	Tidak tamat SMA	384	25%
7	Tamat SMA	134	20%

(Sumber : data di Desa Ramban Wetan)²⁸

3. Keadaan Ekonomi

Penghasilan rata-rata penduduk Desa Ramban Wetan Rp500.000 secara umum, maka penghasilan masyarakat Desa Ramban Wetan terbagi menjadi 3 sektor yaitu sektor pertanian, perdagangan, industri, dan berdasarkan yang ada di masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian berjumlah 950 sedangkan yang bekerja di sektor perdagangan berjumlah 341 orang, dan yang bekerja di sektor jasa terdiri dari 341 jiwa, yang bekerja di sektor industri berjumlah 05 jiwa.

Tabel 1.3
Mata Pencarian

no	Jenis mata pencarian	Jumlah	Presentase
1	Pertanian	950	25%
2	Perdagangan	341	20%
3	Jasa	341	20%
4	Industri	5	2%

²⁸Dokumen desa Ramban Wetan

(Sumber : data di desa ramban wetan)²⁹

Mengacu pada data di atas maka sudah bisa dilihat bahwa masih banyak yang tidak mendapatkan lapangan pekerjaan dan jumlah penduduk yang sudah mendapatkan pekerjaan dengan perpedoman kepada hasil imput tabel di atas maka pemerintah desa ramban wetan dapat menetapkan kebijakan pembangunan kepada kelompok masyarakat yang masih belum mendapatkan akses pekerjaan, maka pemerintah memberikan pemberdayaan dengan di adakanya pelatihan yang sesuai dengan potensi yang ada di Desa Ramban Wetan.

Banyaknya angka kemiskinan di Desa Ramban Wetan dapat dikategorikan sangat tinggi, dengan jumlah 4.630 KK, sejumlah 121 KK, tercatat sebagai keluarga prasejahtera, 321 tercatat sebagai keluarga sejahtera 1.665 KK keluarga sejahtera, 162 KK keluarga sejahtera. untuk partisipasi keluarga miskin di Ramaban Wetan sekitar 25%.

Jumlah Kemiskinan yang di kategorikan sangat tinggi di Desa Ramban Wetan sangat berpengaruh sehingga dapat menimbulkan dampak sosial ekonomi di masyarakat. Dengan sedemikian maka dalam mengentaskan kemiskinan dengan menemukan solusi dan merealisasikan program keluarga harapan yang mana dengan adanya program ini mampu untuk mengentaskan masalah kemiskinan dan mensejahterahkan masyarakat miskin.

²⁹ Dokumen desa Ramban Wetan

B. Penyajian data dan analisis

Penyajian data dan analisis data adalah bagian yang merupakan data dalam penelitian yang disesuaikan dalam Rumusan Masalah dan dianalisis dengan Relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan sebagai alat untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian maka akan diuraikan data-data yang disesuaikan dengan fokus masalah. Hasil penelitian ini berisi tentang uraian data menjadi terarah maka akan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Kontribusi Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban Wetan.

Unit pelaksanaan program keluarga harapan (UPPKH) dalam upaya meningkatkan suatu Pemberdayaan, yaitu melakukan tugas dan mempersiapkan program yang didalamnya meliputi bidang pekerjaan yang sesuai dengan kinerja dan kebutuhan pendamping. Lalu Melakukan pertemuan awal dengan seluruh peserta PKH, dan memberikan informasi (sosialisasi) tentang program PKH kepada KPM, mendukung Sosialisasi kepada Masyarakat umum, kemudian membentuk suatu kelompok untuk lebih mempermudah dalam tugas pendampingan, seiringan dengan itu, Koordinator PKH ditingkat Kecamatan juga menyampaikan bahwa terkait dengan keterlibatan pendamping PKH dalam upaya membantu

masyarakat agar lebih mandiri dan produktif. Berikut hasil wawancara dengan ibu Nafisah :

“sudah banyak berjalan Pemberdayaan Masyarakat yang telah dikembangkan dalam membantu Masyarakat dimana diantaranya di fasilitasi bengkel, yang awalnya tidak mempunyai penghasilan tambahan, sekarang sudah cukup untuk membiayai sekolah anaknya. Saya sendiri senang dengan adanya program keluarga harapan PKH ini karena dapat menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang tergolong kurang mampu”

Dapat disimpulkan bahwa kontribusi keluarga harapan sangat di butuhkan, adanya program keluarga harapan PKH dalam membantu masyarakat dengan upaya memperdayakan masyarakat dan menyesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang di miliki oleh masyarakat sehingga mudah untuk membantu perekonomian masyarakat dalam membiayai anak untuk sekolah juga untuk mempermudah tercapainya visi dan misi prongram tersebut.

Peran fasilitator tersebut merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan dukungan bagi masyarakat. Peran fasilitator pendamping PKH antara lain mendorong dan memberikan motivasi kepada KPM untuk melakukan usaha dan tidak berlaku konsumsif, melakukan pelatihan untuk mendukung masyarakat agar memiliki kemampuan untuk membuka usaha, menjadi mediator terhadap masalah yang ada dalam masyarakat, pendamping berusaha untuk

mempertemukan pihak yang terkait untuk mencari suatu solusi atas jalannya permasalahan. Sejalan dengan ini ibu Nafis mengatakan :

“ dalam tugas pendamping itu ada yang namanya P2K2 pertemuan kelompok, dalam pertemuan ini kita memberi arahan proses belajar secara struktural untuk memperkuat terjadinya perubahan perilaku pada KPM, tujuannya itu untuk meningkatkan pengetahuan, mengenai pentingnya pendidikan, pengolahan keuangan bagi keluarga.”

kontribusi keluarga harapan tersebut merupakan program yang berkaitan dengan pemberian uang tunai dan dukungan bagi Masyarakat. Kontribusi keluarga harapan dalam memberikan peluang untuk memberdayakan, dan melakukan pelatihan untuk membantu masyarakat agar memiliki kemampuan untuk membuka usaha, menjadi mediator terhadap masalah yang di hadapi oleh anggota KPM seperti anak susah sekolah. Sebagai mediator, pendamping berupaya untuk mempertemukan pihak yang terkait untuk memberi jalan keluar atas permasalahan. Sejalan dengan itu ibu Nafis mengatakan :

“dalam hal memberdayakan masyarakat saat ini yang paling tepat adalah lewat adanya kontribusi keluarga harapan PKH terhadap KPM yang kurang mampu dalam bidang ekonomi dan pendidikan yang telah berjalan sampai saat ini, kontribusi keluarga harapan yang saya berikan ini maz sudah bisa di bilang sudah maksimal untuk masyarakat yang tergolong miskin atau kurang mampu.”

Peneliti dapat menganalisis bahwa pendamping berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat dan sudah secara maksimal dalam menjalankan program keluarga harapan. dengan memberikan Kontribusi kepada masyarakat dapat juga meningkatkan kesadaran anggota KPM terhadap pentingnya pendidikan anak. sejalan dengan itu ibu Nafis mengatakan :

“mengelola atau merencanakan suatu kontribusi kepada masyarakat sangat tidak mudah maz dimana saya sebagai pendamping PKH di Ramban Wetan ini harus banyak pertimbangan, dan saya juga dapat lebih mudah dalam menjalankan program PKH dengan sangat terbukanya masyarakat kepada saya selaku pendamping dalam membantu permasalahan masyarakat lewat adanya kontribusi keluarga harapan ini.”

Hal lain juga sering di katakan oleh ibu Nur Halimah selaku ketua kelompok di desa ramban wetan untuk hibauan kepada masyarakat sebagai anggota program keluarga harapan (PKH), yaitu :

“untuk pendampingan bak Nafis sendiri setiap bulannya mengadakan pertemuan kelompok, di situ bak Nafis memberikan kami Pengetahuan dan memeberikan kami masukan terkait perkembangan usaha, yang telah di rancang oleh bak Nafis selaku pendamping PKH. dalam hal ini juga dapat teori bagaimana membuka suatu peluang usaha.”

Demikian inisiatif pemerintah mendatangkan para pendamping adalah indikasih adanya kesadaran bahwa masyarakat dengan kemampuan diri mereka sendiri, dengan tetap melalui arahan, pengawasan, dan kerja

sama dengan antar masyarakat dan pendamping menandakan bahwa sudah ada dan berjalannya mekanisme kerja di masyarakat. Sering juga inisiatif datang dari pendamping kedalam masyarakat saat di suatu wilayah terjadi kasus seperti adanya ketidakadilan dan kemiskinan. Maka pendamping PKH di Kecamatan Cermee Desa Ramaban Wetan membuat atau mengupulkan beberapa masalah di masyarakat sehingga memiliki inisiatif untuk memberdayakan masyarakat dalam membantu membiayai dan menunjang pendidikan anak. Di harapkan dengan adanya inisiatif ini masyarakat bisa menyadari bahwa mereka harus tidak selalu bergantung terhadap bantuan program keluarga harapan, dan pendamping sangat mengharapkan bahwa beban tersebut dapat di selesaikan bersama.

Pengawasan pada anggota atau masyarakatpun di lakukan secara berkala. Dengan demikian pengembangan pelaksanaan PKH di daerah lain akan di lakukan jika hasil monitoring dan evaluasi mengidentifikasi tanda-tanda positif terhadap pencapaian tujuan. Oleh karenanya, monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang penting dan tidak di pisahkan dari pelaksanaan PKH. Di ungkapkan oleh ibu Fitria salah satu peserta PKH dari Desa Ramban Wetan, beliau mengatakan bahwa :

“saya merasa terbantu sekali dengan adanya kontribusi dari program keluarga harapan dan bantuan tunai yang telah di berikan, lebih senang lagi dengan adanya bak Nafis sebagai pendamping PKH karena bak Fafis mampu membentuk dan merancang program dengan sangat tepat dimana bak Nafis mampu memberdayakan kami sehingga kami dapat

membuka usaha kecil kecilan sehingga masyarakat mampu menghasilkan penghasilan sendiri tanpa harus selalu meminta kepada suami, itu semua dapat membantu saya dan masyarakat lainnya dalam membayar pendidikan anak SPP dll.”

Ibu Sem adalah salah satu peserta PKH juga mengatakan terkait pencapaian terhadap program keluarga harapan (PKH) yaitu :

“ untuk bantuannya sih berupa uang tunai untuk keperluan sekolah anak – anak. Batas pendidikan anak itu mulai dari balita samapi SMA. Untuk balita mendapat bantuan tunai 600 ribu, untuk SD 225 ribu SMP 325 ribu, SMA 500 ribu. Untuk bantuannya di gunakan untuk 3 bulan. Namun itu adalah waktu priode tahun 2019 kebawah namun untuk priode 2020 ada perubahan yaitu pembatasan bantuan anak dalam satu keluarga yang mendapat bantuan pendidikan 3 orang.

Peneliti dapat menganalisis hasil wawancara tersebut bahwa monitoring PKH bertujuan untuk memantau pelaksanaan PKH pada sisi masukan (input) dan luaran (output). Program monitoring ini akan mengidentifikasi berbagai hal yang muncul dalam pelaksanaan PKH sehingga memberi kesempatan pada pelaksana program untuk melakukan perbaikan yang di perlukan, sedangkan evaluasi bertujuan untuk melihat hasil dan dampak pelaksanaan.

2. Apa saja Faktor Pendorong dan Penghambat Kontribusi Keluarga Harapan PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa di Desa Ramban Wetan

Faktor yang mempengaruhi kontribusi keluarga harapan PKH dalam memperdayakan masyarakat untuk menunjang Pendidikan di Desa Ramban Wetan adalah faktor pendorong dan penghambat. Dalam pelaksanaan program keluarga harapan (PKH) di Desa Ramban Wetan juga mengalami beberapa faktor pendorong diantaranya dari pihak yang berwenang sama- sama menyetujui dengan adanya kontribusi keluarga harapan dalam memperdayakan masyarakat miskin untuk membantu biaya pendidikan anak. Selain itu juga masyarakat cukup antusias dalam mengikuti peraturan dan ketetapan yang di berikan sehingga mempermudah proses program keluarga harapan, melihat tempat dan situasi di Desa Ramban Wetan cukup memadai untuk memberdayakan masyarakat atau penerima manfaat (KPM). Hal ini juga di perkuat oleh ibu Nafis selaku pendamping sosial di Desa Ramban Wetan.

“sesungguhnya maz faktor pendorong dari berjalannya pemberdayaan masyarakat ini salah satunya mendapat dukungan dari pemerintah desa yang mana sama - sama setuju terkait adanya program keluarga harapan ini, yang sangat mendorong ini lagi maz partisipasi masyarakat sangat bagus dan baik sehingga saya dan pemerintah desa dapat mudah merealisasikan dan memeberikan kontribusi kepada masyarakat penerima manfaat KPM. Sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan mudah untuk membayar kebutuhan anak dalam persoalan pendidikan.”

Hal ini dapat di analisis bahwa pendorong berjalannya program keluarga harapan karena ada dorongan dari pemerintah Desa maupun pemerintah Kabupaten yang bekerja sama dengan pendamping PKH, dan juga pemerintah Desa dan pendamping sudah memberikan Kontribusi besar kepada penerima manfaat KPM dalam menunjang pendidikan di antaranya memberikan pemberdayaan kepada masyarakat salah satunya memberdayakan masyarakat dengan kemampuan yang di miiki. Partisipasi dari masyarakat yang sangat besar juga berpengaruh kepada kelancaran berjalannya pemberdayaan dari program keluarga harapan. Ibu Nafis juga menyatakan bahwa terdapat faktor pendorong dari PKH berdasarkan wawancara berikut ini :

“ ada namanya graduasi mandiri maz, warga PKH yang sudah kaya di harapkan untuk bisa mengundurkan diri dari PKH”

Pernyataan dari ibu Nafis masyarakat penerima PKH yang sudah tergolong mampu mengundurkan diri sebagai penerima PKH, hal itu yang akan menjadi faktor pendorong karena masyarakat berpikiran bahwa ada yang lebih membutuhkan bantuan itu di bandibandingkan masyarakat yang sudah mampu.

Dalam suatu program terdapat penghambat program, dimana salah satu faktornya adalah memperlambat pelaksanaan program PKH. Sebagaimana pernyataan dari ibu Nafis berdasarkan wawancara berikut ini:

“ dari faktor penghambatnya itu kalau ingin mengadakan pelatihan khusus untuk peserta penerima PKH kendalanya di dana dan minimnya tempat maz, karena untuk mengadakan suatu acara atau Pemberdayaan, kan pasti membutuhkan uang juga tempat. soalnya maz kalau ada pelatihan pembuatan Kue dan lainnya itu biasanya dananya dari dinas, apalagi tempat maz masih kurang jadi pemberdayaan disini masih belum bisa dikatakan semuanya terpenuhi hanya sebagian dari masyarakat penerima manfaat KPM yang dapat mengelolah usaha sendiri”.

Hal ini dapat di analisis bahwa penghambat berjalannya program keluarga harapan salah satunya adalah kurangnya dana dan minimnya tempat untuk melakukan pelatihan husus seperti yang di jelaskan di atas, dimana tidak semuanya dari KPM yang dapat Fasilitas yang telah di sediakan Jadi Pemberdayaan yang di laksanakan bisa di katakan kurang maksimal dalam hal Finansial.

Hal lain juga di tambahkan oleh ibu Lusiana selaku anggota KPM di desa ramaban wetan:

“ penghambatnya dari PK2K untuk yang SDM nya rendah, ada yang SDM baik, kalau SDM baik di pilih menjadi ketua kelompok. Itu maz biasanya yang SDM nya rendah itu sudah di jelaskan berulang- ulang tapi kalau di tanya enggak paham”.

Hal ini dapat di analisis bhawah penyebabnya adalah penyampaian materi PK2K kepada masyarakat penerima PKH, dimana pendamping sudah menyampaikan dengan baik namun kenyatannya kalau di tanyakan

kembali terkait materi PK2K masyarakat penerima PKH tidak mengetahui tentang apa yang sudah di sampaikan oleh pendamping. Oleh karena itu, pendamping akan memahami akan kualitas SDM yang dimiliki oleh masing- masing penerima PKH ada juga SDM tinggi dan ada juga SDM yang rendah. Selain dengan penyampaian materi PK2K ada faktor penghambat lain untuk mensukseskan program PKH.

3. Bagaimana Dampak Kontribusi PKH Dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

dampak adanya program keluarga harapan ini mampu mengubah masyarakat maupun penerima manfaat KPM dengan kehidupan lebih baik, dengan memanfaatkan bantuan yang di berikan ataupun di salurkan lewat adanya kontribusi dari keluarga harapan dengan memperdayakan masyarakat. Dengan hasil wawancara dengan Ibu nafis selaku pendamping mengatakan sebagai berikut :

“dengan adanya keluarga harapan maz saya sangat bersyukur sekali maz karena dapat membantu masyarakat lewat adanya pemberdayaan keluarga yang kurang mampu untuk membiayai anaknya untuk sekolah dampaknya sangat besar sekali kepada saya dan penerima manfaat KPM. Salah satunya masyarakat dapat membangun dan bisa mendirikan usaha sendiri sehingga mereka sudah di bilang mampu untuk menyekolahkan anaknya dan mampu membeli seragam intnya untuk kebutuhan sekolah maz.”

Dengan ini dapat di analisis bahwa dampak adanya kontribusi keluarga harapan dalam memberdayakan masyarakat mampu mengubah kehidupan masyarakat lebih baik lagi, dan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa pentingnya sebuah pendidikan untuk anak.

Hal ini juga di tambahkan oleh ibu wiwik selaku penerima keluarga manfaat KPM :

“alhamdulillah maz sejak adanya program keluarga harapan ini saya mampu untuk membeli seragam dan membayar spp anak sendiri maz lewat usaha warung kecil- kecilan tanpa harus menunggu penghasilan suami saya yang tidak nentu maz. Dampak kontribusi keluarga harapan ini saya sangat bersyukur sekali karena sangat besar manfaatnya bagi kami keluarga yang termasuk kurang mampu.”

Hal ini dapat di analisis bahwa begitu berguna dan sangat besar sekali dampak yang di rasakan oleh penerima manfaat keluarga harapan KPM, dalam membiayai anak untuk terus sekolah dan mengenyam pendidikan dimana sudah dapat menghasilkan penghasilan lebih lewat usaha yang telah di bangun lewat adanya kontribusi keluarga harapan lewat pemberdayaan masyarakat ibu nafis juga mengatakan bahwa :

“ kami sebagai pendamping, menginginkan masyarakat yang kami dampingi atau anggota yang dibina memiliki usaha kelompok atau usaha bersama sebagai penompang lain, atau kalau gak gitu bangun usaha sendiri sebagai penopang lain, selain menunggu melalui bantuan dari luar,

sehingga anggota PKH mampu terus melanjutkan hidup dan nantinya tidak menggantungkan dari bantuan.”

Dari analisis maka peneliti menyimpulkan bahwa para pendamping menginginkan masyarakat untuk lebih bisa mandiri dengan adanya bantuan dari PKH tersebut. Kemandirian masyarakat bukan di indikasikan meningkatnya pendapatan saja, tetapi seberapa jauh mereka mampu menguasai sumber- sumber ekonomi sehingga pendapatan dapat meningkat dan berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan hasil opservasi peneliti di desa ramaban wetan kecamatan cermee kabupaten bondowoso pendamping menyelenggarakan dialog dengan masyarakat untuk menggali kebutuhan- kebutuhan nyata, mendorong masyarakat untuk menemukan spesifikasi masalah yang harus di pecahkan, kemudian pendamping membuat program penanganan yang di kelolah oleh masyarakat sendiri, salah satunya adalah menampung hasil olahan KPM di Ewarung.

Masyarakat sendiri makin menyadari dari adanya dampak program keluarga harapan bahwa pertumbuhan ekonomi di upayakan melalui berbagai program tidak dengan sendirinya dapat menyelesaikan permasalahan sosial ekonomi yang di hadapi. Dengan adanya program keluarga harapan (PKH) tersebut masyarakat berharap agar bisa menaikan perekonomian di keluarga baik itu dalam bentuk bantuan layanan dalam kesehatan maupun pendidikan. Ibu amina juga mengungkapkan sebagai berikut:

“dengan adanya kontribusi program keluarga harapan dan dampaknya yang sangat bermanfaat ini maz dimana saya sendiri menyadri begitu sulit untuk mendapatkan penghasilan sendiri setaip harinya lain dengan biaya sekolah anak saya maz, dengan di bantu adanya kontribusi keluarga harapan ini saya dapat lebih baik lagi maz dengan memanfaatkan adanya pemberdayaan yang di selenggrakan oleh ibu nafis selaku pendamping PKH di desa ramban mas.”

Dengan ini saya menganalisis bahwa sudah ada kesadaran dari masyarakat dengan adanya dampak dari kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat yang mampu mengubah masyarakat yang sebelumnya belum memiliki penghasilan sendiri dan saat ini mampu mengelolah usaha sendiri, dengan mengembangkan usaha yang telah di lakukan selama awal menerima bantuan dari program keluarga harapan PKH.

C. Pembahasa Temuan

Pembahasan temuan ini ada beberapa temuan ada yang diinginkan baik dalam hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka di lakukan pembahasan terhadap temuan dalam bentuk interpretasi dan di gabungkan dengan teori yang sudah peneliti cantumkan di bab dua dengan topik penelitian. Pembahasan penelitian di sesuaikan dengan fokus penelitian dimana kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu agar lebih berdaya dan bisa mengelolah dana bantuan dari pemerintah untuk

kebutuhan pendidikan dan sehari-hari. Dengan adanya pemberdayaan ini agar masyarakat sadar bahwa semua tidak harus bergantung pada bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah melainkan kita juga harus berupaya untuk bisa mandiri dengan membuka peluang untuk mencukupi ekonomi keluarga.

Demikian peneliti membahas dari hasil penelitian yang sudah ditemukan pada penyajian data dengan menyesuaikan fokus penelitian.

Diantaranya sebagai berikut :

1. kontribusi Keluarga Harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan Siswa kurang mampu di Desa Ramban wetan.

Adapun kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu adalah sebagai berikut :

a. Sebagai fasilitator

salah satu kontribusi pendamping program keluarga harapan (PKH) adalah sebagai fasilitator. Sebagai seorang fasilitator kepada masyarakat melalui suatu sosialisasi program yang ditentukan oleh pemerintah dan memfasilitasi masyarakat dalam proses pemberdayaan bengkel, warung, pedagang kaki lima. kontribusi Pendamping sebagai seorang fasilitator juga memberikan motivasi-motivasi yang dapat membuat masyarakat sadar dari akan bantuan yang diperoleh untuk menggunakan seoptimal mungkin untuk

menunjang kehidupan sehari-hari seperti untuk biaya pendidikan anak, untuk membuka peluang usaha baru maupun untuk bahan kebutuhan pangan.

1) Bengkel

Untuk memfasilitasi apa yang menjadi kebutuhan bengkel sebagai berikut :

- a) Memberikan arahan kepada peserta PKH maupun pengelola bengkel tentang tujuan dan visi dari bengkel itu sendiri. Tujuan bengkel untuk menyelurkan bantuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh pengelola bengkel, supaya dapat membantu perekonomian dan juga membantu menunjang pendidikan anak sampai kejenjang lebih tinggi.

2) Warung

Memberikan arahan kepada penerima bantuan bagaimana mengelola usaha dari bantuan tunai dengan membuka usaha warung sehingga mampu untuk mendapatkan penghasilan sendiri tanpa bergantung kepada bantuan program keluarga harapan, dan juga mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, dapat membiayai kebutuhan pendidikan anak.

3) Pedangang kaki lima

Memfasilitasi peserta PKH itu dari materi maupun bahan-bahan yang diperlukan dalam proses pemberdayaan. Untuk

materi pedagang kaki lima itu berasal dari inisiatif pendamping dimana juga dari potensi yang dimiliki oleh peserta PKH. Inisiatif pendamping sendiri diperoleh dari belajar dari teman-teman pendamping yang memiliki keahlian dalam menjual dan membuka usaha.

b. Sebagai pendidik (edukator)

pendamping sebagai seorang pendidik dengan cara memberikan pengetahuan, gagasan maupun masukan positif yang berdasarkan pengalaman yang pernah di peroleh seorang pendamping PKH. Seorang pendamping sebagai pendidik disalurkan melalui pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) dengan tujuan meningkatkan kesadaran anggota KPM mengenai kesehatan, ekonomi maupun pada pelatihan usaha. Untuk pelatihan usaha kerajinan pendamping memperoleh pengetahuan dengan belajar lebih kepada orang yang lebih mengetahui dan untuk di salurkan kepada anggota KPM.

c. Monitoring dan evaluasi

Monitoring perlu dilakukan dalam proses pemberdayaan masyarakat untuk membantu dan mengevaluasi jerih payah yang telah dilakukan seperti yang ada di pemberdayaan PKH ini yaitu pendampingan selalu memantau dari kegiatan yang di lakukan oleh anggota PKH baik itu di bengkel, warung, penjual kaki lima yang

bertujuan untuk meninjau bila ada kekeliruan yang di lakukan oleh anggota KPM.

Berdasarkan dengan hal diatas peneliti mengabungkan dengan teori yang di kemukakan oleh mardikanto yang mana beliau mengungkapkan seorang pendmping memiliki beberapa macam yang mana di penelitian ini hanya yang mencangkup 3 macam yang bisa di temukan yang sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh mardikanto yaitu :

1) Edukasi

Berperan sebagai pendidik dalam arti untuk mengembangkan proses belajar bersama penerima manfaat dan terus menanamkan pentingnya belajar sepanjang hayat kepada masyarakat penerima manfaatnya.

2) Fasilitasi

Memeberikan kemudahan atau menunjukkan sumber-sumber kemudahan yang diperlukan oleh penerima manfaat dan pemangku kepentingan pembangunan yang lain.

3) Monitoring dan Evaluasi

Untuk melakukan pengamatan, pengukuran, dan penilaian atas proses dan hasil pemberdayaan masyarakat, baik selama

kegiatan masih sedang dilaksanakan maupun pada saat belum pelaksana.³⁰

Sesuai dengan teori diatas seorang pendamping itu terus memberikan pendampingan dengan memberikn pendidikan sosial, memfasilitasi masyarakat tentang apa yang di butuhkan masyarakat dan selalu membantu dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan yang di lakukan agar pemangku penerima manfaat bisa mandiri dalam menjalani kehidupan dan bisa lebih sejahtera untuk kedepannya.

2. Apa saja faktor pendorong dan penghambat kontribusi keluarga harapan PKH dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa di desa ramban wetan

Faktor pendorog dan faktor penghambat berjalannya kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk memnunjng pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramaban Wetan adalah sebagai berikut :

a. Faktor pendorong

Yaitu mendapat dukungan dari pemerinta terkait dengan apa yang telah di programkan oleh pendamping PKH dengan pemerintah desa, adanya tempat untuk di laksanakan pemberdayaan masyarakat dan juga dengan adanya graduasi yang mana masyarakat yang sudah tergolong kaya di harapkan dengan

³⁰Totok Mardikanto, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public" (Bandung: Alfabeta, 2017), 21.

kesadaran diri mengundurkan diri dari bantuan program keluarga harapan PKH.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari berjalannya pemberdayaan masyarakat salah satunya kurangnya dana dalam melakukan pelatihan dalam pembuaan kue dan lain- lainnya, dan juga minimnya tempat husus untuk melaksanakan pelatihan.

Penghambatnya dari PK2K untuk yang SDM nya rendah, ada yang SDM baik, kalau SDM baik di pilih menjadi ketua kelompok. biasanya yang SDM nya rendah itu sudah di jelaskan berulang- ulang tapi kalau di tanya enggak paham. penyampaian materi PK2K kepada masyarakat penerima PKH, dimana pendamping sudah menyampaikan dengan baik namun kenyatannya kalau di tanyakan kembali terkait materi PK2K masyarakat penerima PKH tidak mengetahui tentang apa yang sudah di sampaikan oleh pendamping. Oleh karena itu, pendamping akan memahami akan kualitas SDM yang dimiliki oleh masing- masing penerima PKH ada juga SDM tinggi dan ada juga SDM yang rendah. Selain dengan penyampaian materi PK2K ada faktor penghambat lain untuk mensukseskan program PKH.

Berdasarkan dengan hal diatas peneliti menggabungkan dengan teori yang di kemukakan oleh narimo dan subejo yang

berpendapat bahwa proses pemberdayaan masyarakat terkadang sangat sulit di bedakan dengan penguatan masyarakat serta pembangunan masyarakat yaitu proses dimana usaha orang- orang itu sendiri di satukan dengan usaha pemrinta untuk memperbaiki keadaan ekonomi, sosial dan kultural masyarakat, menyatukan masyarakat itu kedalam kehidupan bangsa dan memungkinkan masyarakat itu menyumbangkan secara penuh bagi kemajuan nasional.³¹

Berdasarkan teori diatas upaya pendamping PKH yaitu untuk membantu memandirikan masyarkat agar lebih sejahtera dengan melalui program pemerinta yaitu PKH agar bisa mengangkat perekonomian masyarakat dan menggali potensi yang di miliki masyarakat untuk di kembangkan dan menjadi sebuah inovasi dan untuk menunjang kehidupan masyarakat.

3. Bagaimana Dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa kurang Mampu di Desa Ramban Wetan

dampak merupakan suatu pengaruh, bagi semua masyarakat dimana dampak dari kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat sudah banyak mengubah dan membuat sadar bahwa begitu banyak merubah mensest maupun pendirian masyarakat menjadi lebih baik diantaranya dapat mandiri dalam menjalankan dan mencukupi

³¹ Ibid, 75.

kehidupan sehari-hari dan untuk menunjang pendidikan anak.

Dampak yang sudah di rasakan sebagai berikut :

a. Dampak bagi pendamping

Dengan adanya keluarga harapan saya sangat bersyukur sekali karena dapat membantu masyarakat lewat adanya pemberdayaan, keluarga yang kurang mampu untuk membiayai anaknya untuk sekolah dampaknya sangat besar sekali kepada pendamping dan penerima manfaat KPM. Salah satunya masyarakat dapat membangun dan bisa mendirikan usaha sendiri sehingga mereka sudah di bilang mampu untuk menyekolahkan anaknya dan mampu membeli seragam intnya untuk kebutuhan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Ibu Nafis sebagai pendamping, menginginkan masyarakat yang kami dampingi atau anggota yang dibina memiliki usaha kelompok atau usaha bersama sebagai penompang lain, atau kalau gak gitu bangun usaha sendiri sebagai penopang lain, selain menunggu melalui bantuan dari luar, sehingga anggota PKH mampu terus melanjutkan hidup dan nantinya tidak menggantungkan dari bantuan

b. Dampak bagi KPM

Adanya kontribusi program keluarga harapan dampaknya yang sangat bermanfaat ini dimana penerima manfaat sendiri menyadri begitu sulit untuk mendapatkan penghasilan sendiri

setiap harinya, dan juga biaya sekolah anak dengan di bantu adanya kontribusi keluarga harapan ini masyarakat penerima bantuan KPM dapat lebih baik dengan memanfaatkan adanya pemberdayaan yang di selenggarakan oleh ibu nafis selaku pendamping PKH di desa ramaban wetan.

sejak adanya program keluarga harapan ini masyarakat mampu untuk membeli seragam dan membayar spp anak sendiri, lewat usaha warung kecil-kecilan tanpa harus menunggu penghasilan suami yang tidak tentu. Dampak kontribusi keluarga harapan ini masyarakat penerima bantuan KPM sangat bersyukur sekali karena sangat besar manfaatnya bagi kami keluarga yang termasuk kurang mampu dari bidang ekonomi maupun pendidikan.

Berdasarkan dengan hal di atas peneliti menggabungkan dengan teori menurut Waralah Rd Cristo (2008 : 12) adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Kita dapat mengetahui bahwa dampak ada 2 jenisnya yaitu dampak positif dan dampak negatif.

1) Dampak positif

Dampak positif adalah sebuah perubahan yang terjadi pada posisi yang positif atau baik dari sebuah tindakan. Dampak ini dapat disebut sebagai dampak yang

menguntungkan bagi pihak- pihak yang masuk dalam sebuah lingkaran perubahan.

2) Dampak negatif

Dampak negatif adalah sebuah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan. Pengaruh ini mengarah pada kondisi negatif atau bisa disebut dengan pengaruh yang merugikan atau memperburuk keadaan.

Berdasarkan teori diatas bahwa dampak dari adanya program keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebuah tindakan yang baik dan masuk tindakan yang positif, mampu merubah masyarakat menjadi lebih mandiri, dan lebih kearah yang positif dalam artian mampu berdiri sendiri dengan lewat adanya bantuan dari pendamping PKH

atau uang tunai dari kontribusi program keluarga harapan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi Program Keluarga Harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu yang bertujuan untuk membangun kemandirian masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan semakin mengurangi bahkan melepaskan diri dari ketergantungan terhadap bantuan pemerintah.

1. Kontribusi program keluarga harapan (PKH) dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di desa Ramban Wetan diantaranya: a) melaksanakan pertemuan awal dengan dengan semua KPM PKH, b) Melakukan Sosialisasi program keluarga harapan, c) membentuk kelompok untuk mempermudah tugas pendampingan.
2. Faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat kontribusi keluarga harapan dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa di desa Ramban Wetan diantaranya: faktor pendorong: a) pihak yang berwenang sama-sama menyetujui dengan adanya kontribusi keluarga harapan dalam memperdayakan masyarakat miskin untuk membantu biaya pendidikan anak. b) masyarakat cukup antusias dalam mengikuti peraturan dan ketentuan yang di berikan sehingga mempermudah proses program keluarga harapan, melihat tempat dan

situasi di desa ramaban wetan cukup memadai untuk memberdayakan masyarakat atau penerima manfaat (KPM). Faktor penghambat: a) memperlambat pelaksanaan program PKH. b) kurangnya dana dan minimnya tempat untuk melakukan pelatihan husus seperti yang di jelaskan di atas, dimana tidak semuanya dari KPM yang dapat fasilitas yang telah di sediakan. Jadi pemberdayaan yang di laksanakan bisa di katakan kurang maksimal dalam hal finansial.

3. Dampak kontribusi PKH dalam pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di desa Ramban Wetan diantaranya: a) mengubah masyarakat maupun penerima manfaat KPM dengan kehidupan lebih baik, dengan memanfaatkan bantuan yang di berikan ataupun di salurkan lewat adanya kontribusi dari keluarga harapan dengan memperdayakan masyarakat. b) memberdayakan masyarakat mampu mengubah kehidupan masyarakat lebih baik lagi, dan mampu memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa pentingnya sebuah pendidikan untuk anak. c) para pendamping sosial mengingikan masyarakat agar dapat lebih bisa mandiri dan merasakan langsung kebermanfaatan bantuan dari PKH tersebut. d) mengubah masyarakat yang sebelumnya belum memiliki penghasilan sendiri dan saat ini mampu mengelolah usaha sendiri, dengan mengembangkan usaha yang telah di lakukan selama awal menerima bantuan dari program keluarga harapan PKH.

B. Saran

1. Kepada pemangku kebijakan agar lebih selektif dan korektif untuk melakukan verifikasi factual data keluarga penerima manfaat KPM agar bantuan tersebut dapat tersalurkan tepat sasaran.
2. Kepada pendamping Sosial PKH agar selalu melakukan pendampingan berkelanjutan dalam mendampingi keluarga penerima manfaat KPM dalam memberdayakan masyarakat agar masyarakat lebih mandiri dalam mencukupi kebutuhan pendidikan anak.
3. Kepada keluarga penerima manfaat KPM agar dapat meningkatkan kemandirian ekonomi, keterberdayaan diri sehingga mampu meminimalisir ketergantungan terhadap bantuan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora, 2012.
- Agustino, Leo. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Rafika Aditama, 2015.
- Ahira, Anne. *Terminologi Kosa Kata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Alfitri. *Comunity Development*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Badrudin, "Implementasi Pasal 34 UD 1945 Tentang Fakir Miskin Dan Anak yang terlantar Dipelihara Oleh Negara Di Provinsi Riau Perspektif Maqasyid Syariah", Disertasi: UIN Sultan Syarif Kaim Riau, 2019.
- Chamber. *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Direktorat Jaminan Sosial Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Buku Kerja Pendamping PKH*. Jakarta, 2015.
- Edi, Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Ginandjar, Kartasamita. *Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi: Universitas Raden Intan Lampung, 2017.
- <http://edukasi.kompasiana.com/2014/08/28/rendahnya-kesadaran-masyarakat-mengenai-pendidikan-html> diakses tanggal 12 november 2015.
- <https://www.kemensos.go.id/modules>, *Mari Kita Mengenal Program PKH*. Sumber wacana: Dwi Heru Sukoco diakses tanggal 12 april 2016
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Aliyan / Kementerian Agama RI*. Solo: Tiga Serangkai, 2016.
- Kurniawati, Auliah, Nur, Fitria. *AoEJ Academy of Education Journal*. Vol. 13 Nomor 1, Januari 2022. DOI:10.47200/aoej.v13i1.941.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Matthew B Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Pradijatso, Antonio Hardojo dkk. Mendahulukan Simiskin Buku Sumber Bagi Anggaran Dan Pro Rakyat. Yogyakarta: PT Lkisp Pelangi Aksara Yogyakarta, 2008.

Sarman. Pengantar Sosiologi Pedesaan. Jakarta: Kencana, 2016.

Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharto, Edi. Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat. Bandung: Rafika Aditama, 2015.

Suryana. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Tim Penyusun. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1**Data Penerima Program Keluarga Harapan**

No	Nama	Dusun	Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi
1	Ita Nurwiyana	Desa Ramban Wetan	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
2	Siti Maryam	Dusun Katerbi RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
3	Sukar Tini	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
4	Suyati	Dusun Krajan RT. 07	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
5	Hendri	Dusun Krajan RT. 07	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
6	Kusyati	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
7	Asmiyati	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
8	Aminah	Dusun Krajan RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
9	Sumiyati	Dusun Krajan RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
10	Sulistiyowati	Dusun Krajan RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
11	Nawisa	Dusun Krajanr10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

12	Astutik	Dusun Krajan RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
13	Suparia	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
14	Fitriyah	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
15	Lusiana	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
16	Nur Holifa	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
17	WaRT.ini	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
18	Ummi Kulsum	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
19	Susmiyati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
20	Suwarsih	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
21	Fatmawati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
22	Tohani	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
23	Nor Hayati	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
24	Fatmawati	Dusun Kranang	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		RT. 20				
25	Indahyani	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
26	Rusyani	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
27	Tolak	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
28	Tatik	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
29	Sani	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
30	B.Sutris Busari	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
31	Ponnia	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
32	Amina	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
33	Dewi Fitria Agustin	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
34	Sugiatik	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
35	Miswati	Dusun Sumur Tanto RT.	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		14				
36	Maryatul Widiyawati	Krajan RT. 03 Rw 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
37	Istiyuke Nurwidari	Krajan RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
38	Yuniati	Krajan RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
39	Toyani	Krajan RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
40	Umsiati	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
41	Halimah	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
42	Buyati	Jugruk RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
43	Mistini	Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
44	Misyani	Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
45	Nurhasanah	Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
46	Sumiyati	Jugruk RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
47	Juhairiah	RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
48	Umyati	RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
49	Sutik	Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
50	Tolak Zainap	Dusun Jugruk RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
51	Nini	Jugruk RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

52	Heni	RT.22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
53	Yuliatin	Dusun Becang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
54	Susiani	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
55	Sucik	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
56	Sutriani	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
57	Hamida	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
58	Painem	Dusun Bacang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
59	Ida Royani	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
60	Holifah	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
61	Sahiyah	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
62	Sarima	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
63	Siti Rasila	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
64	Nur Haini	Dusun Bacang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

65	Nur Hayati	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
66	Sayani	Dusun Bacang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
67	Wasi	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
68	Tum2na	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
69	Elik Winarsi	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
70	Minarsi	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
71	Siti Maryam	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
72	Hatima	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
73	Bunasra	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
74	Rumyati	Dusun Jugruk RT..021 Rw.006	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
75	Sholihati	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
76	Ernawati	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
77	Hayati	Dusun Jugruk RT.	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		21	Wetan			Timur
78	Sulyami	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
79	Buyani	Dusun Katerbi RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
80	Sahwati	Dusun Katerbi 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
81	Sahriya	Dusun Katerbi 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
82	Fitriani	Dusun Katerbi RT.25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
83	Bahriya	Dusun Katerbi RT.25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
84	Usmiatur Rohman	Dusun Krajan RT. 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
85	Ustinah	Dusun Krajan RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
86	Sunarsi	Dusun Krajan RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
87	Ila Riskiana	Dusun Krajan RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
88	Setiawati	Dusun Krajan RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
89	Hosmiyati	Dusun Krajan RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
90	Hatifah	Dusun Kranang RT. 019	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		Rw 005				
91	Saodah	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
92	Asnima	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
93	B.Maryati Tima	Dusun Krajan RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
94	Matri	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
95	Susi Susianti	Dusun Krajan RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
96	Tolak Ani	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
97	Yuliat In	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
98	Misyati	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
99	Sumani	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
100	Nuraisyah	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
101	Khoiriyah	Dusun Becang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
102	Nawati	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

103	Tolak Ima	Dusun SumuRT.an to RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
104	Aswani	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
105	Fatimah	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
106	Asi	Dusun Krajan RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
107	Sahwani	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
108	Sutini	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
109	Sofia	Krajan	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
110	Wiwin Haryani	Dusun Krajan RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
111	Siti Aisyah	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
112	Arsani	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
113	Marsiana	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
114	B.Arjuno	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

115	Nur Hasanah	Dusun Katerbi RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
116	Rusmiyati	Dusun Becang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
117	Sofia	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
118	Hawari	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
119	Sahriyah	Dusun Krajan RT. 07	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
120	Saodah	Krajan RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
121	Sunarsih	Krajan RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
122	Rustini	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
123	Wiwik	Dusun Krajan RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
124	B. Susi / Asmawiyah	Dusun Krajan RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
125	Wardatul Hasanah	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
126	Istiyana	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
127	B Rid Iyus	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

128	Mawi	Dusun Becang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
129	Sunima	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
130	Supaida	Dusun Ramban Wetan RT. 01 Rw 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
131	Sahwati	Ramban Wetan RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
132	Buyani	Dusun Barsong RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
133	Astutik	Dusun Barat Songai RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
134	Yeni Rosita	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
135	Sumiyati	Ramban Wetan RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
136	SutaRT.ik	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
137	Rofianah	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
138	Suswati	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

139	Maryam	Dusun Kranang RT. 018 Rw 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
140	Aina Sofa	Ramban Wetan RT. 019	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
141			Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	
142	Astutik	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
143	Nia	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
144	Suhatina	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
145			Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	
146	Anjani	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
147			Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	
148	HaRT.atik	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
149			Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	
150	Zehro	Ramban Wetan RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
151	Sukarni	Ramban Wetan RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
152	Sunarsih	Dusun Katerbi RT.	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		24	Wetan			Timur
153	Suma'iyah	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
154	Lilik	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
155	Matyadi	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
156	Tami	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
157	Sumammi	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
158	Jumaina	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
159	Asmani	Krajan I RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
160	Juhayriya	Krajan I RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
161			Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	
162	Rukyati	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
163	Rahwani B.Tri	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
164	Marya	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

165	Siti Asiyah	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
166	Siwani	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
167	Sanima	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
168	Tomina	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
169	Purawi	Dusun Becang RT. 24 Rw 07	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
170	Sarmani	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
171	Lestari	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
172	Jasilatul Mardia	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
173	Asni	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
174	Azizah	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
175	Markati	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
176	Muna	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
177	Marbini	Dusun Becang	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		RT.24b	Wetan			Timur
178	Juma` Ani	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
179	Busani	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
180	Jumani / B. Yanto	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
181	B Rusna	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
182	Rusna	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
183	Amrani	Dusun Becang RT.24 Rw 07	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
184	Murtini	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
185	Sarini	Dusun Krajan I RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
186	Yani	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
187	B Busawar	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
188	Toyana	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

189	Suhatima	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
190	Rusmini	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
191	Suro	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
192	Sitti	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
193	Samina	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
194	Hawiyah	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
195	Sulastri	Dusun SumuRT.an to RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
196	Fitriya	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
197	Sumyani	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
198	Salama	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
199	Nur Halima	Dusun SumuRT.an to RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
200	Erna	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
201	Kamilatin	Dusun Kranang	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		RT. 19				
202	Nari	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
203	Habipa	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
204	Hafiyah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
205	Amsiyati	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
206	Nur Halima	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
207	Khozeimah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
208	Miswani	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
209	Rahwani	Krajan I RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
210	Muna	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
211	Siti Rohani	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
212	Hozainiyah	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
213	Sumiyati	SumuRT.an to RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
214	Supyati	Krananng RT. 21 Rw	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		05				
215	Sumyati	Dusun Krajan RT. 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
216	ART.ini	Dusun Krajan RT. 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
217	Sutik	Dusun Krajan RT. 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
218	Susmiyati	Dusun Krajan RT. 01	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
219	Riskiah	Dusun Krajan I RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
220	Mahriya	Dusun Krajan I RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
221	Satti	Krajan I RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
222	Tutuk	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
223	Tolak Anis Sri Wahyuni	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
224	Nuraini	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
225	Atik	Krajan I RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
226	Wati	Krajan 2 RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
227	Ita Rohmawati	Krajan 2 RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
228	Buriye	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

229	Bunide	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
230	Siti Hafida	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
231	Saman Hadi	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
232	Indawati	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
233	Salim	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
234	Maimunah	Dusun Krajan 2 RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
235	Misnatin	Dusun Krajan 3 RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
236	MaRT.ik	Dusun Krajan 2 RT. 09	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
237	Irmalia	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
238	Amina	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
239	Samsiati	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
240	SunaRT.i	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
241	Isnaini	Dusun Krajan 2	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		RT. 11				
242	Safitri	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
243	Miswati	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
244	Asmara	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
245	Suyami	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
246	Musiyati	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
247	Suwi	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
248	Nur	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
249	Narwiyah	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
250	Sulati	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
251	Misnayati	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

252	Seiniya	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
253	Sa`Ina	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
254	Saida	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
255	Jasmina	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
256	Usyani	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
257	Siti Holika	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
258	Nur Rahma	Dusun Bengko Gua RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
259	Rusmiyati	Dusun Bengko Gua RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
260	Suningsih	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
261	Sieska Yunita	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
262	Sasa	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
263	Sujani	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

264	Nihati	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
265	Samiye	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
266	Tatik	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
267	Suhairiyah	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
268	Masiye	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
269	Masturi	Dusun Kranang RT. 7	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
270	Mardu	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
271	Sittima	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
272	Sumiyati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
273	Sutiwa	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
274	Yati	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
275	Sawit	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
276	Na' Ima	Dusun Kranang	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		RT. 20				
277	Rofi' Atun	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
278	Sani	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
279	Sumaiyah	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
280	Hatini	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
281	Seni	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
282	Sutriya	Dusun Kranang RT. 21 Rw 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
283	Sahi	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
284	Sri Astutik	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
285	Romyana	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
286	Asmiyati	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
287	MaRT.ini	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
288	Suniyati	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

289	Rukyani	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
290	Delfi Fitriya	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
291	Marwati	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
292	Tolak Iwe	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
293	Khotija	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
294	Misnami	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
295	Ayani	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
296	Wati	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
297	Nur Laili	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
298	Suniwe	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
299	B Marjuto	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
300	Nadun	Dusun Muncel RT. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
301	Marjuni	RT. 23 Dusun	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		Muncel				
302	Purwati	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
303	Rahwina	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
304	Sunarni	RT. 23 Dusun Muncel	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
305	Nur Hasanah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
306	Halimatus Sadiyah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
307	Rumyati	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
308	Surani	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
309	Siti Aisyah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
310	Mistri	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
311	Siti Latifah	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
312	Indawati	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
313	Bakir	Dusun Katerbi RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

314	Umyani	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
315	Misyani	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
316	Fatimah	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
317	Sarima	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
318	Aslim	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
319	Sutik	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
320	Sulaini	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
321	Isnawati	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
322	Misna	Dusun Katerbi RT. 25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
323	Bunima	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
324	Marni	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
325	Fatimah	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
326	Sri Wahyuni	Dusun Katerbi RT.	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		25b				
327	Saoda	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
328	Sulastri	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
329	Semiliya	Dusun Barsong	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
330	Jaziro	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
331	Awi	Krajan 02 RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
332	Maryani	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
333	Kusyati	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
334	Jumi	Dusun Becang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
335	Wiwik Susmiati	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
336	B. Nidris / Sahwi	Dusun Katerbi RT.25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
337	Maisaroh	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
338	Samina	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
339	Husnia	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
340	Tonit	Dusun	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		Jugruk RT. 22	Wetan			Timur
341	Asiana	Dusun Katerbi RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
342	Manisi	Dusun Becang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
343	Kuswati	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
344	Sami	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
345	Misriyani	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
346	Nurati	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
347	Sahriwe	Sumu RT. an to RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
348	Tomina	Dusun Katerbi RT.25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
349	Rahmani	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
350	Junati	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
351	Toya	Dusun Kranang RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
352	Nawemi	Dusun Kranang	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		RT. 20				
353	Fatimah	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
354	Mahriye	Dusun Becang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
355	HaRT.ono	Dusun Krajan RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
356	Rathi	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
357	Maryami	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
358	Tolak	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
359	Sumaidah	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
360	Tima	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
361	Saummi	Dusun Becang RT.24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
362	Suwerwi	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
363	Sutini	Dusun Jugruk RT. 21	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
364	Mawis	Krajan 2 RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

365	Nihati	Dusun Krajan RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
366	Kusmai	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
367	Misrati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
368	Sumarni	Dusun Katerbi RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
369	Ayati	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
370	B.Sujirman	Dusun Krajan I RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
371	Suryasih	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
372	Astutik	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
373	Naisa	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
374	Sunawiya	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
375	Suhaini	Krajan I RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
376	Mina	Dusun Jugruk RT. 21 B	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

377	Suyati	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
378	Astutik	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
379	Ayu Fatimatus Zahroh	Dusun Krajan I RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
380	Suhatima	Dusun Krajan 2 RT. 06	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
381	Indawati	Dsn Jugruk	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
382	Yaya	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
383	Sulastri	Dusun Sumur Tanto RT. 13	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
384	Sainati	Krajan 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
385	Suwani	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
386	MuRT.ik	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
387	Khoirani	Dusun Muncel RT.. 23	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
388	Sumakwar	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
389	Asriwati	Dusun Krajan RT.	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		017				
390	Fathor	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
391	Aryani	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
392	Massari	Dusun Katerbi RT. 25b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
393	Nur Hayati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
394	Sitti Fatimah	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
395	Zubaida	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
396	Sufiya	Dusun Krajan RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
397	Ila Sutifa	Dusun Bacang RT. 24	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
398	Agustini	Dusun Becang RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
399	Ali Ridha	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
400	Elisa	Dusun Krajan RT. 16	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
401	Sofiana	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

402	Nahyati	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
403	Yok	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
404	Asriwati	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
405	Sunarsih	Krajan I RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
406	Tolak	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
407	Suyani	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
408	Wahyuni	Krajan 2 RT. 04	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
409	Misya	Krajan 2	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
410	Miluni	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
411	Thiwe	Dusun Katerbi RT. 25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
412	Jumhana	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
413	Heri Aristi	Dusun Sumur Tanto RT. 12	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
414	Suswati	Krajan	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
415	Sarwiyati	Dusun Krajan 2	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		RT. 09	Wetan			Timur
416	Yuliatin	Dusun Becang RT. 24 A	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
417	Suwarni	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
418	Farid	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
419	Yam	Krajan 2 RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
420	HaRT.ono	Krajan 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
421	Hornadi	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
422	Enek	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
423	Misyani	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
424	Tolak	Dusun Krajan RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
425	Tomi	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
426	Subairi	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
427	Jumaani	Dusun Sumur Tanto RT. 15	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
428	Sasa	Dusun Jugruk RT.	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		21 B	Wetan			Timur
429	Samiti	Krajan 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
430	Harnawati	Krajan I RT. 05	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
431	Misrati	Dusun Katerbi RT.25a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
432	Tolak	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
433	B U N I	Dusun Katerbi RT.25	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
434	Rofika	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
435	Suyani	Dusun Kranang RT. 21a	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
436	Samiasi	Krajan I RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
437	Niwati	Dusun Krajan I RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
438	Sari	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
439	Sulyati	Krajan 2 RT. 03	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
440	Rustini	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
441	R A M	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
442	Siti Alisa	Dusun	Ramban	Cermee	Bondowoso	Jawa

		Krajan RT. 17	Wetan			Timur
443	Haerani	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
444	Linda Royana	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
445	B Toyani	Dusun Krajan RT. 08	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
446	Musrifatul Hanafi	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
447	Alfiah Rahmawati	Dusun Krajan 2 RT. 11	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
448	Wati	Dusun Sumur Tanto RT. 14	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
449	Rukoiyah	Dusun Kranang RT. 20	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
450	Suwani	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
451	Sumiyati	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
452	Nisa	Dusun Becang RT.24b	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
453	SutiYama	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
454	Maimona	Ramban Wetan RT.	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

		001				
455	Marna	Dusun Jugruk RT. 22	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
456	Warda	Dusun Krajan RT. 17	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
457	Titin Librayanti	Dsn Krajan 2	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
458	Marjuni	Dusun Kranang RT. 19	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
459	Zainullah	Barat Sungai RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
460	Hairiyati	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
461	Nur Asih	Dusun Krajan I RT. 02	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
462	Titi Amala	Dusun Krajan 2 RT. 10	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur
463	Asmiyati	Dusun Kranang RT. 018	Ramban Wetan	Cermee	Bondowoso	Jawa Timur

(Sumber data Dokumen pendamping PKH Desa Ramban Wetan)

LAMPIRAN 2



Dokumentasi Bersama Pendamping Sosial Ramban Wetan, (Ibu Nafisah) pada saat wawancara dan pengumpulan data Penelitian.



Dokumentasi Bersama KPM Ramban Wetan, (ibu Nafisah) pada saat penyaluran bantuan.



Dokumentasi Bersama KPM RT.11 Desa Ramban Wetan (kediaman Ibu Susianti) pada saat Pertemuan kelompok



Dokumentasi Bersama Pendamping Sosial, (Ibu Kholilah) pada saat penyaluran bantuan pangan non tunai BPNT



Dokumentasi Bersama KPM RT 10 (Ibu Susiana) pada saat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga P2K2



Dokumentasi Bersama KPM RT 09 (Ibu Marwati) pada saat selesai memberikan pemahaman kepada KPM tentang pentingnya pendidikan.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman wawancara

1. Pertanyaan untuk Pendamping Sosial Desa Ramban Wetan
 - a. Bagaimana Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - c. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
2. Pertanyaan untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Ramban Wetan
 - a. Bagaimana Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - c. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
3. Pertanyaan untuk Masyarakat Desa Ramban Wetan
 - a. Bagaimana Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - c. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
4. Pertanyaan untuk Perangkat Desa Ramban Wetan
 - a. Bagaimana Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - b. Apa saja faktor pendorong dan penghambat Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?
 - c. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu di Desa Ramban Wetan?

B. Dokumentasi

1. Profil Desa Ramban Wetan
2. Dokumentasi kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) Keluarga Penerima Manfaat (KPM) oleh Pendamping Sosial PKH

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Taufik Qulfatah
NIM : D20162009
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Juni 2023



Taufik Qulfatah
NIM. D20162009



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
KECAMATAN CERMEE
KEPALA DESA RAMBAN WETAN
Jalan Raya Cermee No.07 Telp. (0332) 561028
BONDOWOSO

Kode Pos 68286

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474/255/430.11.15.7/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **IMROHADI, S.Sy**
Jabatan : Kepala Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee
Kabupaten Bondowoso.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **TAUFIK GULFATAH**
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 29-04-1998
NIK : **3511152904980001**
Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Ramban Wetan RT 011 / 003 Kecamatan Cermee
Kabupaten Bondowoso.

Orang tersebut diatas adalah penduduk Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, sampai surat keterangan ini dikeluarkan yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian sesuai ketentuan fakultas di UIN HAS JEMBER.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ramban Wetan, 14 November 2022



IMROHADI, S.Sy

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
KONTRIBUSI KELUARGA HARAPAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENUNJANG PENDIDIKAN SISWA KURANG MAMPU DI DESA RAMBAN WETAN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO	<ol style="list-style-type: none"> Kontribusi keluarga harapan Pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa kurang mampu 	<ol style="list-style-type: none"> Kontribusi keluarga harapan Pemberdayaan masyarakat Prasejahtera Sejahtera 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Fasilitator Edukator Monitoring, evaluasi <ol style="list-style-type: none"> Bina manusia Bina usaha <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan rendah Ekonomi rendah Fasilitas kesehatan minim Tingkat pendidikan tinggi Tingkat ekonomi tinggi Fasilitas kesehatan memadai 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Dinas sosial kabupaten Bondowoso Pendamping sosial PKH Masyarakat Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan kualitatif <i>field research</i>. Metode pengambilan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi Data Penyajian Data Kesimpulan Keabsahan Data: Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di desa Ramban Wetan kecamatan Cermee kabupaten Bondowoso? Apa saja faktor pendorong dan penghambat kontribusi keluarga harapan PKH dalam pemberdayaan

	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>				<p>masyarakat untuk menunjang pendidikan siswa di desa Ramban Wetan Cermee kabupaten Bondowoso ?</p> <p>3. Bagaimana dampak Kontribusi PKH dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk menunjang Pendidikan Siswa kurang mampu di desa Ramban Wetan kecamatan Cermee kabupaten Bondowoso?</p>
--	---	---	--	--	---



BIODATA PENULIS

Taufik Qulfatah, lahir di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso Madura pada tanggal 29 April 1998, berasal dari keluarga sederhana yang berprofesi sebagai buruh tani, anak dari pasangan Bapak Juhari dengan Ibu Nur Halimah, terdiri dari dua bersaudara Unzila Rizkika Finurika. Namun, beruntung dapat menempuh pendidikan formal di SD Negeri Ramban Kulon I Desa Ramban Kulon Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso lulus pada tahun 2010 dan Madrasah Diniyah Baitur Rahman di Desa yang sama. Selanjutnya meneruskan Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso tahun 2013, Madrasah Aliyah Darul Falah Ramban Kulon Cermee Bondowoso tamat pada tahun 2016. Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) diperoleh dari Fakultas Dakwah, Program Studi Pengembangan Islam UIN KHAS Jember pada tahun 2023 dengan judul Skripsi Kontribusi PKH Program Keluarga Harapan dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menunjang Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Desa Ramban Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso yang dibimbing oleh Bapak Dr. H. Sofyan Hadi, S.Sos.I., M.Pd. Pengalaman organisasi pada saat mengenyam pendidikan S1 sebagai Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat IAIN Jember tahun 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R